



Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023*

**PT VKTR TEKNOLOGI
MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VKTR TEKNOLOGI
MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2024/
PERIOD DECEMBER 31, 2024
PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/We the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Gilarsi W. Setijono |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Bakrie Tower, Lt. 35,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12840 |
| Alamat Domisili/
<i>Address of Domicile</i> | : Komp. Parahyangan
Rumah Villa B-03
Sarijadi, Sukasari
Bandung, Jawa Barat |
| Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : +62 21 2991 2222 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Achmad Amri Aswono Putro |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12840 |
| Alamat Domisili/
<i>Address of Domicile</i> | : Perum Lebak Bulus
Riveria No 12
Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : +62 21 2991 2222 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa/state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ("Perusahaan"); dan Entitas Anak/ *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; */The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; */ all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*



VKTR

- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the Consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 21 Maret 2025 / *March 21, 2025*
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Gilarsi W. Setijono

Direktur Utama / *President Director*

Achmad Amri Aswono Putro

Direktur keuangan / *Finance Director*

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00019/2.0902/AU.1/05/1792-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00019/2.0902/AU.1/05/1792-3/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Pengakuan Pendapatan (Lihat Catatan 3p dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pendapatan neto Grup adalah sebesar Rp1.00 triliun yang berasal dari kegiatan manufaktur komponen suku cadang dan besi bekas serta perdagangan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko bawaan atas salah saji material yang melekat pada pendapatan neto dikarenakan melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup. Selain itu, karena pendapatan neto merupakan salah satu indikator kinerja utama dari Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan pengukuran dan pembukuan pendapatan Grup.

Prosedur audit kami terkait penilaian pengukuran pendapatan, adalah sebagai berikut:

- Menguji desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menilai kesesuaian kebijakan akuntansi dan mempertimbangkan kepatuhannya terhadap standar akuntansi yang berlaku;
- Membaca kontrak dengan pelanggan agar memahami ketentuan yang berlaku dalam kontrak untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dan menilai kesesuaian pengakuan pendapatan, berdasarkan uji petik;
- Melakukan uji petik atas transaksi pendapatan dengan melakukan inspeksi ke dokumen pendukung untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Revenue Recognition (Refer to Notes 3p and 27 to the consolidated financial statements)

For the year ended December 31, 2024, the Group's net revenues amounted to Rp1.00 trillion which is derived from spare parts and scrap components manufacturing and trading of battery based electric motor vehicles activities.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of material misstatement on net revenues since it involved high volume of transactions, required proper cut-off procedures and directly impacts to the Group's profitability. Moreover, net revenues is one of the key performance indicators of the Group.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the measurement and accounting for revenue of the Group.

Our audit procedures related to the measurement of revenue recognition, are as follows:

- *Tested the design, implementation and operating effectiveness of the internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *Assessed the appropriateness of accounting policies and considered the compliance to applicable accounting standards;*
- *Read the customer's contract to understand the applicable terms in the contract in order to identify the performance obligations and to assess the appropriateness of revenue recognition, based on sample basis;*
- *Tested the revenue transactions based on sample basis by inspecting to supporting documents to determine whether the revenue had been recognized in accordance with applicable accounting standards;*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Melakukan uji pisah batas atas transaksi pendapatan untuk memeriksa apakah transaksi tersebut diakui pada periode yang tepat; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2024 ("laporan tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *Performed cut-off test of revenue transactions to examine whether those transactions were recorded in proper period; and*
- *Evaluated the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 annual report (the "annual report"), but does not include the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1792



00019

21 Maret 2025 / March 21, 2025

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3f, 5	75.122	735.899	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3f,6			Short-term investments
Pihak ketiga		100.327	1.022	Third parties
Piutang usaha - neto	3f,7			Trade receivables - net
Pihak ketiga		212.227	108.743	Third parties
Piutang lain-lain - neto	3f,8			Other receivables - net
Pihak ketiga		97.190	14.212	Third parties
Persediaan - neto	3g,9	139.917	142.444	Inventories - net
Uang muka	10	76.499	27.051	Advances
Beban dibayar dimuka	3h	916	399	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	3d,3f,11a	162	298	Restricted cash
Pajak dibayar dimuka - neto	3s,33a	27.616	3.295	Prepaid taxes - net
Total Aset Lancar		729.976	1.033.363	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	3d,3f,11b	-	343	Restricted cash
Piutang pihak berelasi - neto	3c,3f,35a	105.885	94.263	Due from related parties - net
Investasi jangka panjang	3f,14	-	29.420	Long-term investment
Aset tetap - neto	3i,3l,3m,3n,12	624.521	398.528	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3k,3l,13	727	182	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	3j,3l,15	7.571	8.446	Investment property - net
Aset pajak tangguhan - neto	3s,33d	56.099	39.234	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3e,3f,16	83.823	64.581	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		878.626	634.997	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.608.602	1.668.360	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	3f,17	87.316	16.945	Short-term loans
Utang usaha	3f,18			Trade payables
Pihak ketiga		137.267	112.962	Third parties
Pihak berelasi	3c	928	802	Related parties
Utang lain-lain	3f,19			Other payables
Pihak ketiga		1.705	1.546	Third parties
Beban akrual	3f,3p,20	32.384	42.352	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3p,21	-	288	Customer deposits
Utang pajak	3s,33b	19.960	19.467	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	3f,22	6.334	8.001	Long-term loans
Liabilitas sewa	3f,3m,23	6.511	6.509	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		292.405	208.872	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3c,3f,35c	31.991	184.894	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	3f,22	17.047	9.611	Long-term loans
Liabilitas sewa	3f,3m,23	6.662	9.293	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3q,34	104.571	107.832	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		160.271	311.630	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		452.676	520.502	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 80.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Authorized - 80,000,000,000 shares at par value at Rp10 (full amount) per shares as of December 31, 2024 and 2023
Modal di tempatkan dan disetor penuh - 43.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1c,24	437.500	437.500	Issued and fully paid - 43,750,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	3o,25	663.463	663.463	Additional paid-in capital
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto		19.533	15.987	Cumulative remeasurements on employee benefits liability - net
Defisit		(68.428)	(75.995)	Deficit
Subtotal		1.052.068	1.040.955	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	3b,26	103.858	106.903	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.155.926	1.147.858	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.608.602	1.668.360	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 and 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN NETO	3p,27	1.003.658	1.061.862	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3p,28	(825.513)	(848.470)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		178.145	213.392	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	3p,29	(11.153)	(12.073)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	3p,30	(157.589)	(150.015)	General and administrative
Total Beban Usaha		(168.742)	(162.088)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		9.403	51.304	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		9.218	8.703	Interest income
Keuntungan selisih kurs - neto		2.904	13	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan investasi jangka panjang		(3.341)	2.488	Gain (loss) on divestment of long-term investments
Beban keuangan	31	(10.633)	(12.369)	Finance charges
Lain-lain - neto		5.892	(7.888)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		4.040	(9.053)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		13.443	42.251	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	3s,33c	(18.939)	(19.956)	Current
Tangguhan	3s,33c	17.789	7.267	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1.150)	(12.689)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO		12.293	29.562	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas Program pensiun imbalan pasti	3q,34	4.199	(3.575)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	3s,33d	(924)	787	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		3.275	(2.788)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF - NETO		15.568	26.774	NET COMPREHENSIVE INCOME - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 and 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7.567	5.428	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b	4.726	24.134	Non-controlling interest
Neto		12.293	29.562	Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11.113	3.416	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b	4.455	23.358	Non-controlling interest
Neto		15.568	26.774	Net
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3u,32	0,17	0,14	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital				Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences in Restructuring of Entities Under Common Control	Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty	Biaya Emisi Saham/ Share issuance costs	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value							
Saldo 1 Januari 2024	437.500	(105.459)	1.108	(19.686)	787.500	15.987	(75.995)	1.040.955	106.903	1.147.858	Balance as of January 1, 2024
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.567	7.567	4.726	12.293	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak	-	-	-	-	-	3.546	-	3.546	(271)	3.275	Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss - net of tax
Pembagian dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.500)	(7.500)	Dividends distribution by Subsidiary
Saldo 31 Desember 2024	437.500	(105.459)	1.108	(19.686)	787.500	19.533	(68.428)	1.052.068	103.858	1.155.926	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											
	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital					Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Share Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty	Biaya Emisi Saham/ Share issuance costs	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value						
		Sepengendali/ Differences in Restructuring of Entities Under Common Control									
Saldo 1 Januari 2023	350.000	(105.459)	1.108	-	-	17.999	(81.423)	182.225	92.655	274.880	Balance as of January 1, 2023
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.428	5.428	24.134	29.562	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak	-	-	-	-	-	(2.012)	-	(2.012)	(776)	(2.788)	Other comprehensive loss not to be reclassified to profit or loss - net of tax
Pendirian Entitas Anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	890	890	Establishment of new Subsidiaries
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Saham Perdana	87.500	-	-	-	-	-	-	87.500	-	87.500	Issuance of new shares through Initial Public Offering
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Saham Perdana	-	-	-	-	787.500	-	-	787.500	-	787.500	Additional paid-in capital through Initial Public Offering
Biaya emisi saham	-	-	-	(19.686)	-	-	-	(19.686)	-	(19.686)	Share issuance costs
Pembagian dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.000)	(10.000)	Dividends distribution by Subsidiary
Saldo 31 Desember 2023	437.500	(105.459)	1.108	(19.686)	787.500	15.987	(75.995)	1.040.955	106.903	1.147.858	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		899.490	1.070.780	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk pemasok dan aktivitas operasional lainnya		(793.579)	(918.926)	Cash payments to suppliers and other operating activities
Pembayaran kas untuk karyawan		<u>(207.116)</u>	<u>(218.954)</u>	Cash payments for employees
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(101.205)	(67.100)	Net cash used in operating activities
Penerimaan dari:				Receipts from:
Penghasilan bunga		9.218	8.703	Interest income
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga		(7.598)	(11.687)	Interest expense
Beban bagi hasil Musyarakah		-	(185)	Musyarakah sharing expense
Pajak penghasilan badan		<u>(22.635)</u>	<u>(18.411)</u>	Corporate income tax
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(122.220)</u>	<u>(88.680)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan neto dana yang dibatasi penggunaannya		480	1.033	Net decrease in restricted cash
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	444	259	Receipt from sale of fixed assets
Kenaikan neto aset tidak lancar lainnya		(166.186)	(8.748)	Net increase in other non-current assets
Kenaikan investasi jangka pendek		(100.000)	-	Increase in short-term investment
Penurunan (kenaikan) neto piutang lain-lain	8	(56.790)	5.975	Net decrease (increase) in other receivables
Perolehan aset tetap	12	(278.011)	(47.492)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran dividen entitas anak		(7.500)	(10.000)	Dividends paid by subsidiary
Penurunan neto piutang pihak berelasi		-	278	Net decrease in due from related parties
Penerimaan atas divestasi jangka panjang	14	-	99.638	Proceeds divestment in long-term investments
Perolehan aset takberwujud	13	<u>(38)</u>	<u>(201)</u>	Acquisition of intangible assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(607.601)</u>	<u>40.742</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian untuk
Informasi tambahan arus kas.

See Note 40 to the consolidated financial statements for the
supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Receipts from:
Pinjaman jangka pendek	17	72.316	16.945	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang		25.869	-	Long-term loans
Tambahan modal disetor melalui				Additional paid-in capital through
Penawaran Umum Perdana Saham		-	787.500	Initial Public Offering of shares
Penerbitan saham baru melalui				Issuance of share through initial
Penawaran Umum Perdana Saham		-	87.500	Public Offering of shares
Setoran modal dari kepentingan				Capital injection from non-
nonpengendali entitas anak		-	400	controlling interest of subsidiaries
Penurunan (kenaikan) neto utang				Net decrease (increase) in
pihak berelasi		(1.883)	8.962	due to related parties
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pinjaman jangka panjang	22	(17.574)	(19.593)	Long-term loans
Pinjaman jangka pendek	17	(1.945)	(136.647)	Short-term loans
Biaya emisi saham	25	-	(19.686)	Share issuance cost
Pembiayaan Musyarakah		-	(5.252)	Musyarakah financing
Liabilitas sewa	23	(7.739)	(7.187)	Lease liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Pendanaan		69.044	712.942	Investing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(660.777)	665.004	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	735.899	70.895	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	75.122	735.899	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian untuk Informasi tambahan arus kas.

See Note 40 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (dahulu PT Bakrie Steel Industries) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 23 November 2007, Notaris Firdhonal S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06048.HT.01.01.TH.2007 tanggal 11 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 768 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2022 mengenai pengalihan saham, nama dan tempat kedudukan Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0022567.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 29 Maret 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 029, Tambahan No. 013213 tanggal 12 April 2022. Terakhir berdasarkan Akta No. 36 tanggal 14 Juli 2023 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur permodalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0092836 Tahun 2023 tanggal 17 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan komponen otomotif dan logam, serta perdagangan dan industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat di Bakrie Tower, Lantai 35, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada Januari 2007.

PT Bakrie & Brothers Tbk, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-130/D.04/2023 tanggal 12 Juni 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 8.710.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham, 40.000.000 saham *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (formerly PT Bakrie Steel Industries) ("the Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 6 dated November 23, 2007 Notary Firdhonal S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-06048.HT.01.01.TH.2007 dated December 11, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Amendments to the Company's Articles of Association are contained in the Deed of Decision of the Shareholders No. 768 by Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated March 29, 2022 regarding the transfer of shares, name and domicile of the Company, purposes and objectives and business activities of the Company. The amendment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter No. AHU-0022567.AH.01.02 Tahun 2022 dated March 29, 2022, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 029, Supplement No. 013213 dated April 12, 2022. The latest based on Deed No. 36 dated July 14, 2023 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the capital structure of the Company. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092836 Tahun 2023 dated July 17, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in industrial and trading activities. Currently, the Company is engaged in trading of automotive and metal components, as well as trading and industry of battery-based electric vehicles. The Company is domiciled in South Jakarta, with head office located at Bakrie Tower, 35th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in January 2007.

PT Bakrie & Brothers Tbk, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent entity of the Company. The Company is part of the Bakrie Group.

b. Initial Public Offering

The Company had received the Effective Statement No. S-130/D.04.2023 dated June 12, 2023 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of 8,710,000,000 shares with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per shares, 40,000,000 shares for *Employee Stock Allocation* (ESA) with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per shares.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki sebanyak 43.750.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI)	8.750.000.000

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan atas Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 43,750,000,000 issued and fully paid shares which have been listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Company's Listing of Shares at the Stock Exchange

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
12 Juni 2023/ June 12, 2023	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has ownership interest in Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial- Year of Establishment/ Commercial Operation	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets Before Eliminations (in Million)	
			31 Desember/ December 31, 2024 (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (%)	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership</u>							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif/ <i>Foundry and automotive component</i>	1976	99,99	99,99	761.414	682.732
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor/ <i>Vehicle body industry</i>	2023	60,00	60,00	62.225	1.006
PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar dan penyewaan kendaraan bermotor/ <i>Automotive wholesale and leasing</i>	2023	51,00	51,00	1.013	1.001
<u>Melalui BA / Through BA</u>							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ <i>Automotive components manufacturer</i>	1986	50,00	50,00	302.347	275.063
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ <i>Automotive components manufacturer</i>	1986	99,90	99,90	77.655	64.295
PT Bakrie Komponen Mobilitas (BKM)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ <i>Automotive components manufacturer</i>	2024	99,90	-	-	-

PT VKTR Sakti Industries ("VSI")

VSI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0032357.AH.01.01. tahun 2023 tanggal 5 Mei 2023.

PT VKTR Sakti Industries ("VSI")

VSI was established based on Deed of Establishment Number 03 dated May 2, 2023 by Notary Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032357. AH.01.01. tahun 2023 dated May 5, 2023.

1. UMUM (Lanjutan)

VSI berkedudukan di Jalan Raya Magelang - Purworejo Km 10 Puduhsari RT 01 RW 02 Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 yang terbagi menjadi 4.000 lembar saham dengan nominal saham Rp1.000.000 per lembar dengan modal disetor 25% atau 1.000 saham. Adapun modal saham yang disetor oleh pendiri sebagai berikut:

1. Bapak Widodo, 400 lembar saham (40%) dengan jumlah nominal saham Rp400 juta.
2. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 600 lembar (60%) saham dengan jumlah nominal saham Rp600 juta.

Adapun susunan Komisaris dan Direksi VSI sebagai berikut:

- a. Komisaris : Widodo
- b. Direktur : Cherry Agung Hermanu

Pada tanggal 8 Agustus 2024, berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 8 Agustus 2024 oleh Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui pengangkatan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

- I. Dewan Direksi:
 - a. Direktur Utama: Achmad Amri Aswono Putro
 - b. Direktur: Andi Widodo

- II. Dewan Komisaris:
 - a. Komisaris Utama: Gilarsi Wahyu Setijono

- b. Komisaris: Widodo

VSI bergerak dalam bidang industri karoseri kendaraan bermotor.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI") dengan Akta Pendirian Nomor 172 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0075591.AH.01.01.tahun 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

SEI berkedudukan di Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

1. GENERAL (Continued)

VSI is domiciled on Jalan Raya Magelang - Purworejo Km 10 Puduhsari RT 01 RW 02 Tempurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency, Central Java Province.

The authorized capital is Rp4,000,000,000 divided into 4,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share with a paid-up capital of 25% or 1,000 shares. The share capital paid up by the founders is as follows:

1. Mr. Widodo, 400 shares (40%) with a nominal value of Rp400 million.
2. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 600 shares (60%) with a nominal value of Rp600 million.

The composition of the Commissioners and Directors of VSI is as follows:

- a. Commissioner : Widodo
- b. Director : Cherry Agung Hermanu

On August 8, 2024, based on Notarial Deed No. 02 dated August 8, 2024 of Notary Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., concerning the Statement of Shareholders Decision, the shareholders agreed appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners with the following composition:

- I. Board of Directors:
 - a. President Director: Achmad Amri Aswono Putro
 - b. Director: Andi Widodo

- II. Board of Commissioners:
 - a. President Commissioner: Gilarsi Wahyu Setijono

- b. Commissioner: Widodo

VSI is involved in vehicle body manufacturing industry.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

On October 4, 2023, the Company established PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI") with the Deed of Establishment Number 172 dated October 4, 2023 by Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0075591.AH.01.01.tahun 2023 dated October 6, 2023.

SEI is domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta Province.

1. UMUM (Lanjutan)

Modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 yang terbagi menjadi 4.000.000 lembar saham dengan nominal saham Rp1.000 per lembar dengan modal disetor 1.000.000 saham. Adapun modal saham yang disetor oleh pendiri sebagai berikut:

- 1. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 510.000 lembar saham (51%) dengan jumlah nominal saham Rp510 juta.
- 2. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, 490.000 lembar (49%) saham dengan jumlah nominal saham Rp490 juta.

Komisaris dan Direksi SEI sebagai berikut:
a. Komisaris: Gilarsi Wahyu Setijono
b. Direktur: Dino Ahmad Ryandi

SEI bergerak dalam bidang perdagangan besar suku cadang kendaraan bermotor.

PT Bakrie Komponen Mobilitas

Berdasarkan Akta Notaris No. 818 tanggal 27 Maret 2024 dari Ilham Adiansyah, SH., MKn., BA mendirikan PT Bakrie Komponen Mobilitas dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024560.AH.01.01.tahun 2024 tanggal 1 April 2024.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen	Dino Patti Djalal
Komisaris Independen	-
Komisaris	The Lord Aamer Sarfraz
Direksi	
Direktur Utama	Gilarsi Wahyu Setijono
Direktur	Dino Ahmad Ryandi
Direktur	Achmad Amri Aswono Putro
Direktur	Valentinus Bimo Kurniatmoko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1292/SK/BOD-GWS/VIII-2023 tanggal 1 September 2023, Perusahaan telah menunjuk dan mengangkat Indah Permatasari Saugi sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

1. GENERAL (Continued)

The authorized capital is Rp4,000,000,000 divided into 4,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share with a paid-up capital of 1,000,000 shares. The share capital paid up by the founders is as follows:

- 1. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 510,000 shares (51%) with a nominal value of Rp510 million.
- 2. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, 490,000 shares (49%) with a nominal value of Rp490 million.

Commissioner and Director of SEI is as follows:
a. Commissioner : Gilarsi Wahyu Setijono
b. Director: Dino Ahmad Ryandi

SEI is involved in automotive component wholesale.

PT Bakrie Komponen Mobilitas

Based on Notarial Deed No. 818 of Ilham Adiansyah, SH., MKn., dated March 27, 2024, BA established PT Bakrie Komponen Mobilitas and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0024560.AH.01.01.tahun 2024 dated April 1, 2024.

e. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Internal Audit, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
			Board of Commissioners
			President Commissioner
			Independent Commissioner
			Independent Commissioner
			Commissioner
			Board of Directors
			President Director
			Director
			Director
			Director

Based on the Board of Director's Decision Letter No.1292/SK/BOD-GWS/VIII-2023 dated September 1, 2023, the Company appointed Indah Permatasari Saugi as the Company's Secretary (Corporate Secretary).

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Dino Patti Djalal
Anggota	Arief A. Dhani
Anggota	A. Kristiyanto Wahyu Indriya

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempekerjakan masing-masing 1.341 dan 1.342 karyawan (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audit

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabalik.

1. GENERAL (Continued)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Group employed 1,341 and 1,342 employees (unaudited), respectively.

f. Completion of the Audit Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 21, 2025.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2024, the Group has applied the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1), "Presentation of Financial Statements", related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments: Disclosures" related to Supplier Finance Arrangements; and
- Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73) "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's return.*

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang merupakan entitas investasi mengukur investasinya dalam entitas anak tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany balances and transactions have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks". Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Project Development Cost

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated financial statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the project is declared as failed.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan instrumen ekuitas dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Aset keuangan ini selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- Financial assets at measured amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are held within the business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at measured FVOCI

Financial assets at FVOCI pertains to equity instruments which are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets. These financial assets are subsequently carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in OCI. Gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- Financial assets at measured FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengakuan Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(4) Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level/ di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) (NRV), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun / Years

Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10
Peralatan dan perlengkapan	3 - 10

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi atas biaya pinjaman dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Land improvements
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture and fixtures
Tools and equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Properti Investasi

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat properti investasi selama dua puluh (20) tahun.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak dan paten, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 8 (delapan) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun.

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

j. Investment Property

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its measurement in investment property.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment property of twenty (20) years.

Transfers to or from investment property are made when there is a change in use.

An item of investment properties is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

k. Intangible Assets

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Intangible assets comprising of software and patent, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over 8 (eight) to 10 (ten) years.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- short term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan (yaitu., pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

o. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Menetapkan harga transaksi.
- Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset, such as machine and factory equipment.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

o. Difference in Value from Restructuring Transaction with Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling of interests method based on PSAK 338 (previously PSAK 38) "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- Identify the contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract.
- Determine the transaction price.
- Allocate the transaction price to each performance obligation.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24), "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Company based on arrangement with the Customers. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). PSAK 219 (previously PSAK 24), "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earliest of when the amendment or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation, or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

r. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2024	2023
Euro	16.851	17.140
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416
Yen Jepang	102	110
Yuan Cina	2.214	2.170
Poundsterling Inggris	20.333	19.760

s. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini diterapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows (in full amount):

	2024	2023
Euro	16.851	17.140
US Dollar	16.162	15.416
Japanese Yen	102	110
China Yuan	2.214	2.170
Great British Pound	20.333	19.760

s. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provide based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70) memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70) Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70) paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi di realisasi maupun di reklasifikasi ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK 370 (previously PSAK 70), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 (previously PSAK 70) provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK 370 (previously PSAK 70) Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 370 (previously PSAK 70) paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on the Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

u. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

u. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted-average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted-average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

w. Informasi Segmen

Entitas menggunakan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambilan keputusan operasional. Dalam hal ini pengambilan keputusan operasional yang mengambil keputusan strategi adalah Direksi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

w. Segment Information

Entity disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barangnya;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), "Instrumen Keuangan", dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 37.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods;
- that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 (previously PSAK 71), "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilizes different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 37.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and customer rating).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 9.

Jumlah terpulihkan investasi jangka panjang, properti investasi, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 14, 15 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap selama tiga (3) tahun sampai dengan tiga puluh (30) tahun, aset takberwujud selama empat (4) tahun sampai dengan sepuluh (10) tahun dan properti investasi selama dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13 dan 15.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.

The recoverable amounts of long term investments, investment properties, fixed assets and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 14, 15 and 16.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets, intangible assets and investment property

The costs of fixed assets, intangible assets and investment property are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to thirty (30) years, intangible assets to be within four (4) years up to ten (10) years and investment property within twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12, 13 and 15.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 34.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup. Sewa guna usaha dimana Grup memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 34.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 33.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Evaluating lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Lease wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup berkeyakinan bahwa proses-proses tersebut tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

As of December 31, 2024, the Group believes that those proceedings will not have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	159	123	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	38.138	175.211	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.610	11.608	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.591	3.944	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.811	7.044	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	2.406	4.900	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.223	499	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.449	2	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	517	579	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	135	392	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	114	112	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	14	16	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank DKI	14	-	PT Bank DKI
PT Bank Amar Indonesia Tbk	1	2	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	630	PT Bank KB Bukopin Tbk
Subtotal	71.023	204.939	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	686	783	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99	95	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18	15	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16	16	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6	7	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Subtotal	825	916	Subtotal
Total kas di bank	71.848	205.855	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Tbk	1.042	1.011	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Mega Syariah	1.041	-	PT Bank Mega Syariah
PT BPR Harapan Saudara	1.032	-	PT BPR Harapan Saudara

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2024	2023
PT Bank Central Asia Tbk	-	205.910
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	200.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	100.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	23.000
Total setara kas	3.115	529.921
Total Kas dan Setara Kas	75.122	735.899

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 3,50% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2024	2023
Rupiah	74.297	734.983
Dolar AS	808	894
Yen Jepang	16	19
Euro	1	3
Total	75.122	735.899

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2024	2023
Pihak ketiga		
Diukur pada nilai wajar		
Efek ekuitas tercatat		
PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)	327	1.022
Biaya Perolehan Diamortisasi		
Deposito Berjangka		
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000	-
Total	100.327	1.022

PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP")

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, telah menerima sebanyak 20.430.454 saham yang berasal dari konversi piutang usaha BA dari WSBP.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Total cash equivalents	
Total Cash and Cash Equivalents	

The annual interest rates of time deposits ranged from 3.50% to 7.50% for the years ended December 31, 2024 and 2023.

All placement in cash and cash equivalents are with third parties.

Detail of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

Currencies
Rupiah
Dolar AS
Yen Jepang
Euro
Total

6. SHORT-TERM INVESTMENT

Third parties
Fair value through profit or loss
Quoted equity securities
PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)
Amortized Cost
Time deposit
PT Bank KEB Hana Indonesia
Total

PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP")

On August 4, 2023, PT Bakrie Autoparts (BA), Subsidiary, received 20,430,454 shares from the conversion of BA's trade receivables from WSBP.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan sebesar 5,00% dalam mata uang Rupiah.

Seluruh investasi jangka pendek Grup dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024.

6. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

Amortized Cost

Time deposit represent placement with terms of six (6) months and earned interest at annual rate of 5.00% is denominated in Rupiah.

All of the Group's short-term investment are denominated in Indonesian Rupiah currency.

The management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2024.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Jaya Megah Langgeng	61.600	-	PT Sinar Jaya Megah Langgeng
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	40.439	36.728	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	34.477	19.503	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Brantas Abipraya	20.540	-	PT Brantas Abipraya
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	11.804	12.822	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Komatsu Undercarriage Indonesia	5.472	3.090	PT Komatsu Undercarriage Indonesia
PT Mitsubishi Krama Yudha Motor	5.392	2.984	PT Mitsubishi Krama Yudha Motor
PT Yanmar Diesel Indonesia	3.566	2.243	PT Yanmar Diesel Indonesia
PT Fondanusa Aditama	3.015	3.508	PT Fondanusa Aditama
PT Yanmar Agricultural Machinery Indonesia	2.734	-	PT Yanmar Agricultural Machinery Indonesia
PT Tomoe Valve Batam	2.711	1.237	PT Tomoe Valve Batam
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.350	2.055	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Sapura Machining Corporation Sdn, Bhd	2.011	1.846	Sapura Machining Corporation Sdn, Bhd
PT Marugo Rubber Indonesia	1.625	1.567	PT Marugo Rubber Indonesia
PT Panasonic Manufacturing Indonesia	1.481	1.731	PT Panasonic Manufacturing Indonesia
PT Mayasari Bakti	1.378	-	PT Mayasari Bakti
PT Asian Isuzu Casting Center	1.341	1.562	PT Asian Isuzu Casting Center
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia	1.269	431	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia
PT Pustaka Gemilang Motor	1.139	1.388	PT Pustaka Gemilang Motor
PT Mesin Isuzu Indonesia	1.048	1.237	PT Mesin Isuzu Indonesia
PT Inti Ganda Perdana	555	1.331	PT Inti Ganda Perdana
PT Riau Andalan Pulp & Paper	-	4.856	PT Riau Andalan Pulp & Paper
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.290	11.238	(each below Rp1 billion)
Total	215.237	111.357	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.010)	(2.614)	Less allowance for impairment loss of trade receivables
Neto	212.227	108.743	Net

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	2.614	4.022	Beginning balance of the year
Penyisihan selama tahun berjalan	396	213	Provision during the year
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	-	(1.621)	Reversal of allowance during the year
Saldo Akhir Tahun	3.010	2.614	Ending Balance of the Year

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	113.278	103.430	Not yet past due until up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	96.692	2.188	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	3.364	1.615	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	808	1.797	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	1.095	2.327	Over 1 year
Total	215.237	111.357	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.010)	(2.614)	Less allowance for impairment losses
Neto	212.227	108.743	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the aging schedule of trade receivables are as follows:

Details of trade receivables by currencies are as follows:

Mata uang	2024	2023	Currencies
Rupiah	210.216	106.897	Rupiah
Dolar AS	2.011	1.846	Dolar AS
Total	212.227	108.743	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables pledged as collateral.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Surya Ganesa Amani	35.970	4.490
PT Praja Persada Imperium	30.220	4.306
Xenica Trading Ltd	28.984	-
PT Aktiva Bagas Raharja	5.000	5.000
Lain-lain		
(masing-masing di bawah Rp1 miliar)	595	763
Total	100.769	14.559
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(3.579)	(347)
Neto	97.190	14.212

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	347	20.150
Penyisihan selama tahun berjalan	3.236	347
Penghapusbukuan	(4)	(20.150)
Saldo Akhir Tahun	3.579	347

PT Surya Ganesa Amani ("SGA")

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 19 Agustus 2024, dan memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 20 Agustus 2025.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,7 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 30 Desember 2024, dan memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 30 Desember 2025.

Pada tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp31,4 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang dari SGA masing-masing sebesar Rp35,97 miliar dan Rp4,49 miliar.

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties
PT Surya Ganesa Amani
PT Praja Persada Imperium
Xenica Trading Ltd
PT Aktiva Bagas Raharja
Others
(each below Rp1 billion)
Total
Less allowance for impairment losses
Net

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

Beginning balance of the year
Provision during the year
Write-off
Ending Balance of the year

PT Surya Ganesa Amani ("SGA")

On August 21, 2023, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on August 20, 2024. This agreement was extended, most recently on August 19, 2024, and extends the due date of the agreement until August 20, 2025.

On October 26, 2023, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4.7 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 31, 2023. This agreement was extended, most recently on December 30, 2024, and extends the due date of the agreement until December 30, 2025.

On February 27, 2024, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp31.4 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the receivable from SGA amounted to Rp35.97 billion and Rp4.49 billion, respectively.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Praja Persada Imperium ("PPI")

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan dan PPI, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,31 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Pada tanggal 19 Desember 2024, Perusahaan dan PPI, menandatangani addendum perjanjian utang piutang sehingga pinjaman menjadi sebesar Rp9,45 miliar.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan dan PPI, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp20,76 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang dari PPI masing-masing sebesar Rp30,22 miliar dan Rp4,31 miliar.

Xenica Trading Ltd ("Xenica")

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah menjual dan mengalihkan saham Equipmake Holdings Plc ("Equipmake") kepada Xenica dengan harga total GBP1.425.500 (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo tagihan Xenica masing-masing sebesar Rp28,98 miliar dan nihil.

PT Aktiva Bagus Raharja ("ABR")

Pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan dan ABR, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp5,00 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama enam (6) bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 12 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo tagihan ABR sebesar Rp5,0 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

	2024	2023
Bahan pembantu dan suku cadang	47.676	57.733
Barang dalam penyelesaian	35.276	36.434
Barang jadi	32.671	27.569
Bahan baku	24.721	21.135

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Praja Persada Imperium ("PPI")

On December 20, 2023, the Company and PPI, entered into a loan agreement amounting to Rp4.31 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 20, 2024. On December 19, 2024, the Company and PPI, entered into an addendum to the loan agreement increasing the total loan to Rp9.45 billion.

On December 27, 2024, the Company and PPI, entered into a loan agreement amounting to Rp20.76 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the receivable from PPI amounted to Rp30.22 billion and Rp4.31 billion, respectively.

Xenica Trading Ltd ("Xenica")

On December 20, 2024, the Company sold and transferred its shares in Equipmake Holdings Plc ("Equipmake") to Xenica for a total price of GBP1,425,500 (Note 14).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the receivable from Xenica amounted to Rp28.98 billion and nil, respectively.

PT Aktiva Bagus Raharja ("ABR")

On January 13, 2023, the Company and ABR, entered into a loan agreement amounting to Rp5.00 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with a period of six (6) months. This agreement has been amended several times, the latest being on July 12, 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the receivable from ABR amounted to Rp5.0 billion.

The management believes that the allowance for impairment loss of other receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible other receivables.

9. INVENTORIES

Indirect materials and spare parts
Work-in-process
Finished goods
Raw materials

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	2024	2023
Total	140.344	142.871
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(427)	(427)
Neto	139.917	142.444

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9,7 miliar dan Rp1,5 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan resiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 17).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp725,74 miliar dan Rp844,40 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. INVENTORIES (Continued)

Total
Less allowance for inventory
obsolescence
Net

Based on review of inventory condition, management believed that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses due to a decline in inventory value.

As of December 31, 2024 and 2023, certain inventories are insured against losses from fire and other risk under blanket insurance policies with coverage of Rp9.7 billion and Rp1.5 billion, respectively. Management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

Inventories are used as collateral for short-term loans (Note 17).

The cost of inventory recognized as expense and include in the cost of goods sold amounting to Rp725.74 billion and Rp844.40 billion for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

10. UANG MUKA

	2024	2023
Proyek	44.860	10.369
Dikurangi penyisihan selama tahun berjalan	(550)	-
Neto	44.310	10.369
Pembelian EV	18.567	7.746
Pembelian	6.836	4.927
Karyawan	1.139	948
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.647	3.061
Total	76.499	27.051

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok yang timbul dari Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Produksi.

10. ADVANCES

Project
Less provision
during the year
Net
EV Purchases
Purchases
Employee
Others
(each below Rp1 billion)
Total

Advances for projects are advances paid to vendor in relation to work Agreement for the Development of Production Facilities.

11. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

a. Aset lancar

Dolar AS

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

2024	2023
<u>162</u>	<u>298</u>

US Dollar

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

b. Aset tidak lancar

Rupiah

PT Bank Muamalat Tbk

2024	2023
<u>-</u>	<u>343</u>

Rupiah

PT Bank Muamalat Tbk

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	90.398	-	-	-	90.398	Land
Prasarana tanah	10.496	-	-	-	10.496	Land improvements
Bangunan dan prasarana	177.760	1.998	-	952	180.710	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	673.392	25.520	(157)	404	699.159	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	28.291	22.679	(1.600)	-	49.370	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	20.701	2.661	(635)	2.174	24.901	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	919	358	-	-	1.277	Tools and equipment
Subtotal	<u>1.001.957</u>	<u>53.216</u>	<u>(2.392)</u>	<u>3.530</u>	<u>1.056.311</u>	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Peralatan pengangkutan	1.378	-	-	-	1.378	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	<u>22.390</u>	<u>2.326</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24.716</u>	Machinery and equipment
Subtotal	<u>26.329</u>	<u>2.326</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28.655</u>	Subtotal
<u>Aset dalam pengerjaan</u>						<u>Assets under construction</u>
Prasarana tanah	-	960	-	-	960	Land improvements
Bangunan dan prasarana	1.409	117.764	-	(951)	118.222	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	321	104.468	-	(2.579)	102.210	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3.457	3.249	-	-	6.706	Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan	<u>-</u>	<u>1.138</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.138</u>	Tools and equipment
Subtotal	<u>5.187</u>	<u>227.579</u>	<u>-</u>	<u>(3.530)</u>	<u>229.236</u>	Subtotal
Total Biaya Perolehan	<u>1.033.473</u>	<u>283.121</u>	<u>(2.392)</u>	<u>-</u>	<u>1.314.202</u>	Total Acquisition Costs

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana tanah	4.453	347	-	-	4.800	Land improvements
Bangunan dan prasarana	77.558	6.405	-	-	83.963	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	526.031	43.236	(157)	(806)	568.304	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3.795	4.008	(1.073)	-	6.730	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	18.155	491	(635)	-	18.011	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	93	122	-	-	215	Tools and equipment
Subtotal	630.085	54.609	(1.865)	(806)	682.023	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Peralatan pengangkutan	693	-	-	-	693	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	1.606	1.992	-	806	4.404	Machinery and equipment
Subtotal	4.860	1.992	-	806	7.658	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	634.945	56.601	(1.865)	-	689.681	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	398.528				624.521	Carrying Amounts
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	90.398	-	-	-	90.398	Land
Prasarana tanah	10.496	-	-	-	10.496	Land improvements
Bangunan dan prasarana	168.098	8.670	-	992	177.760	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	641.325	30.806	(214)	1.475	673.392	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	11.567	12.859	(183)	4.048	28.291	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	18.878	1.883	(60)	-	20.701	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	470	449	-	-	919	Tools and equipment
Subtotal	941.232	54.667	(457)	6.515	1.001.957	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Peralatan pengangkutan	-	1.378	-	-	1.378	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	5.805	16.585	-	-	22.390	Machinery and equipment
Subtotal	8.366	17.963	-	-	26.329	Subtotal
<u>Aset dalam pengerjaan</u>						<u>Assets under construction</u>
Bangunan dan prasarana	623	1.778	-	(992)	1.409	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.317	479	-	(1.475)	321	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3.949	3.556	-	(4.048)	3.457	Transportation equipment
Subtotal	5.889	5.813	-	(6.515)	5.187	Subtotal
Total Biaya Perolehan	955.487	78.443	(457)	-	1.033.473	Total Acquisition Costs

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana tanah	4.106	347	-	-	4.453	Land improvements
Bangunan dan prasarana	71.925	5.633	-	-	77.558	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	485.910	40.335	(214)	-	526.031	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	1.952	2.026	(183)	-	3.795	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	17.772	443	(60)	-	18.155	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	29	64	-	-	93	Tools and equipment
Subtotal	581.694	48.848	(457)	-	630.085	Subtotal
Aset hak guna						Right of use assets
Peralatan pengangkutan	-	693	-	-	693	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.976	585	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	461	1.145	-	-	1.606	Machinery and equipment
Subtotal	2.437	2.423	-	-	4.860	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	584.131	51.271	(457)	-	634.945	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	371.356				398.528	Carrying Amounts

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	2.392	457	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(1.865)	(457)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	527	-	Carrying amounts
Penerimaan atas penjualan aset tetap	444	259	Proceeds from sale of fixed assets
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	(83)	259	Gain (loss) on sale of fixed assets

Alokasi beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	47.659	43.476	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	8.942	7.795	General and administrative expenses (Note 30)
Total	56.601	51.271	Total

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Details of asset under construction are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Prasarana tanah	75-80	960	2025	Land improvement
Bangunan dan prasarana	30-95	118.222	2025	Building and improvement
Mesin dan peralatan	18-95	102.210	2025	Machinery and equipment

12. ASET TETAP (Lanjutan)

31 Desember 2024	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2024
Peralatan pengangkutan	90-95	6.706	2025	Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan	40-90	1.138	2025	Tools and equipment
Total		229.236		Total

31 Desember 2023	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2023
Bangunan dan prasarana	70-95	1.409	2024	Building and improvement
Mesin dan peralatan	5-27	321	2024	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	63-71	3.457	2024	Transportation equipment
Total		5.187		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp314,06 miliar dan Rp302,16 miliar.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap selain aset hak guna digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp210,90 miliar dan Rp235,71 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

As of December 31, 2024 and 2023, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp314.06 billion and Rp302.16 billion, respectively.

Management has reviewed the estimated economic life, methods of depreciation and residual values at the end of the reporting period.

The fixed assets other than right of use assets are used as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies of Rp210.90 billion and Rp235.71 billion as of December 31, 2024 and 2023. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Paten	-	637	637	Patent
Perangkat lunak	201	-	201	Software
Total Biaya Perolehan	201	637	838	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Paten	-	41	41	Patent
Perangkat lunak	19	51	70	Software
Total Akumulasi Amortisasi	19	92	111	Total Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat	182		727	Carrying Amounts
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Perangkat lunak	-	201	201	Software
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Perangkat lunak	-	19	19	Software
Jumlah Tercatat	-		182	Carrying Amounts

Pada tanggal 15 Mei 2024, Perusahaan menerima sertifikat paten untuk invensi dengan judul "Proses Pembuatan Material Aktif Elektroda Positif Kaya Nikel untuk Baterai Ion Litium". Jangka waktu perlindungan paten sederhana diberikan selama sepuluh (10) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan.

On May 15, 2024, the Company received a patent certificate for an invention titled "Process for Producing Nickel-Rich Positive Electrode Active Material for Lithium-Ion Batteries". The duration of protection for the simple patent is granted for ten (10) years, starting from the date of receipt.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, amortisasi yang dibebankan pada akun beban umum dan administrasi sebesar Rp92 juta dan Rp19 juta.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the amortization charged to the general and administrative expense account amounted to Rp92 million and Rp19 million.

14. INVESTASI JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM INVESTMENT

	2024		2023		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount (Rp)	Investment In Share of Stock
Penyertaan Saham					
Equipmake Holding Ltd Plc	-	-	2,47	29.420	Equipmake Holding Ltd Plc

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, investasi jangka panjang merupakan investasi kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual-Beli Bersyarat dengan Xenica Trading Ltd ("Xenica") sehubungan dengan Saham dalam Equipmake Holdings Plc ("Equipmake"), dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual dan mengalihkan saham Equipmake kepada Xenica dan Xenica setuju untuk membeli dan memperoleh dari Perusahaan, seluruh hak, kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Saham Yang Dijual dan dengan seluruh hak manfaat dan kepemilikan yang ada.

Perusahaan dan Xenica setuju dan mengakui bahwa harga penjualan dan pengalihan Saham Yang Dijual sebesar GBP1.425.500 (Harga Beli) yang wajib dibayar penuh oleh Xenica kepada Perusahaan paling lambat pada tanggal penandatanganan Akta Pengalihan (Tanggal Pembayaran).

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual - Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham dengan Xenica. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan sebagai pemegang dan pemilik dari 23.529.411 saham Equipmake dengan ini menjual dan memindahkan hak atas saham dengan total harga seluruhnya sebesar GBP1.425.500 ("Harga Jual-Beli") kepada Xenica.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Xenica menandatangani surat sanggup kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembayaran berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham senilai GBP1.425.500.

Surat sanggup ini akan jatuh tempo pada 180 hari kalender sejak tanggal Perjanjian. Apabila pembayaran yang seharusnya tidak dibayarkan pada tanggal jatuh tempo, maka jumlah yang belum dibayar akan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun hingga tanggal pembayaran dilakukan.

Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp5,80 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual-Beli.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo investasi jangka panjang masing-masing sebesar nihil dan Rp29,42 miliar.

14. LONG-TERM INVESTMENT (Continued)

As of December 31, 2023, long-term investment is investment to third party.

On July 29, 2024, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Xenica Trading Ltd ("Xenica") in relation to the shares in Equipmake Holdings Plc ("Equipmake"), whereby the Company agrees to sell and transfer shares of Equipmake to Xenica and Xenica agrees to purchase and acquire from the Company, all the rights, titles, and interests in and to the Sale Shares and with all rights benefits and entitlement now or thereafter attaching.

The Company and Xenica agree and acknowledge that the purchase price for the sale and transfer of Sale Shares amounting to GBP1,425,500 (Purchase Price) which shall be paid in full by Xenica to the Company by the latest at the signing date of the Deed of Transfer (Payment Date).

On December 20, 2024, the Company entered into the Agreement of Sale-Purchase of Shares and Transfer of Rights to Shares with Xenica. Based on the Agreement, the Company as the holder and owner of 23,529,411 shares in Equipmake hereby sells and transfers the rights of the shares with a total price of GBP1,425,500 ("Sale-Purchase Price") to Xenica.

On December 20, 2024, Xenica signed a Promissory Note to the Company as part of the payment based on the Share Purchase Agreement and Transfer of Rights to Shares amounting to GBP1,425,500.

This promissory note will be due 180 calendar days from the date of the Agreement. If the payment due is not made by the due date, the unpaid amount will incur an interest of 10% per annum until the payment is made.

On March 5, 2025, the Company received a down payment from Xenica amounting to Rp5.80 billion or equivalent to 20% of the Sale-Purchase Price.

As of December 31, 2024 and 2023, outstanding balance of long-term investment amounting to nil and Rp29.42 billion.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Ruang kantor	17.478	-	17.478	Office space
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Ruang kantor	9.032	875	9.907	Office space
Jumlah Tercatat	8.446		7.571	Carrying Amount
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Ruang kantor	17.478	-	17.478	Office space
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Ruang kantor	8.157	875	9.032	Office space
Jumlah Tercatat	9.321		8.446	Carrying Amount

Nilai wajar properti investasi sebesar Rp58,64 miliar berdasarkan laporan penilai eksternal independen dan berkualifikasi dari KJPP Nana & Rekan pada tanggal 28 Juli 2021.

The fair value of the investment property amounted to Rp58.64 billion, based on the independent and qualified external valuation reports of KJPP Nana & Rekan dated July 28, 2021.

Ruang kantor digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 22).

Office space was used as collateral for long-term loans (Note 22).

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2024	2023	
Uang muka jangka panjang	55.501	55.501	Long-term advances
Dikurangi penyisihan			Deduction from provision
selama tahun berjalan	(968)	(942)	during the year
Neto	54.533	54.559	Net
Jaminan	14.780	5.216	Guarantee deposits
Taksiran restitusi pajak	4.701	-	Estimated claims for tax refund
Biaya pra-pengembangan	3.590	3.094	Pre-development cost
Lain-lain	6.219	1.712	Others
Total	83.823	64.581	Total

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Uang Muka Jangka Panjang

PT Arta Armani Berdikari ("AAB")

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN") serta menunjuk ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 24 bulan.

ITN akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila ITN tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka ITN berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari Perusahaan.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani addendum atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN sehubungan dengan penambahan jumlah dana yang dibutuhkan ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan menjadi sebesar Rp29,02 miliar.

Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan bersama dengan AAB dan ITN menandatangani Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN kepada AAB. Para pihak sepakat bahwa semua hak, kewajiban, tugas dan kewajiban ITN berdasarkan Perjanjian Pengembangan Bisnis tersebut beralih dari ITN kepada AAB.

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menandatangani Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengembangan Bisnis antara Perusahaan dan AAB untuk membentuk suatu kerja sama pengembangan bisnis melalui AAB dengan jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2027.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- a. Melakukan riset dan pengembangan (R&D) atas bisnis Energi Bisnis Terbarukan (EBT) dan/atau bisnis masa depan lainnya yang sekiranya dapat diimplementasikan oleh Perusahaan tidak terbatas hanya di wilayah Republik Indonesia tapi juga di luar wilayah Republik Indonesia; dan

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Long-term Advances

PT Arta Armani Berdikari ("AAB")

On March 30, 2022, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN") and appointed ITN to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 24 months.

ITN will receive a fee of 10% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If ITN is unable to provide the services to the Company, then ITN is obliged to return the advance received from the Company.

On August 26, 2022, the Company signed an addendum to the Business Development Agreement with ITN in relation to the additional amount of funds required by ITN to provide services in support of the planning process and other activities needed to support the Company's business development amounting to Rp29.02 billion.

On November 29, 2022, the Company together with AAB and ITN signed a Transfer Agreement of the Business Development Agreement with ITN to AAB. The parties agree that all rights, obligations, duties and obligations of ITN under the Business Development Agreement are transferred from ITN to AAB.

On April 1, 2024, the Company signed an Addendum and Restatement of Business Development Agreement between the Company and AAB to form a business development collaboration through AAB with a term until March 31, 2027.

The scope of the cooperation and business development services includes:

- a. To conduct research and development (R&D) on the Renewable Energy Business (EBT) and/or other future businesses that may be implemented by the Company, not limited to the territory of the Republic of Indonesia but also outside the territory of the Republic of Indonesia; and

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

- b. Mencari serta melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan, agar Perusahaan dapat merealisasikan Pengembangan Bisnis sesuai dengan rencana Perusahaan, yang antara lain dengan membuka jalan bagi Perusahaan untuk minimal dapat menandatangani nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan (*head of agreement*) dan atau perjanjian-perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

AAB akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila AAB tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka AAB berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total saldo uang muka jangka panjang Perusahaan dan BA kepada AAB masing-masing sebesar Rp28,37 miliar dan Rp28,38 miliar.

PT Amanah Mega Solusi ("AMS")

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Amanah Mega Solusi ("AMS") serta menunjuk AMS untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan.

AMS akan mendapatkan imbal jasa sebesar 2,25% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila AMS tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka AMS berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh Perusahaan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- a. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- b. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total saldo uang muka Perusahaan kepada AMS masing-masing sebesar Rp22,28 miliar dan Rp22,30 miliar.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

- b. To search for and approach potential partner candidates for the Company, so that the Company can realize its Business Development in accordance with the Company's plans, including by paving the way for the Company to at least sign a memorandum of understanding, a head of agreement, and/or other agreements with these potential partners.

AAB will receive a fee of 10% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If AAB is unable to provide the services to the Company, then AAB is obliged to return all of the fund received from the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of long-term advance from the Company and BA to AAB amounted to Rp28.37 billion and Rp28.38 billion, respectively.

PT Amanah Mega Solusi ("AMS")

On July 21, 2023, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Amanah Mega Solusi ("AMS") and appointed AMS to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 36 months.

AMS will receive a fee of 2.25% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If AMS is unable to provide the services to the Company, then AMS is obliged to return all of the fund received from the Company and with fines the amount of which is determined by the Company.

The scope of cooperation and business development services includes:

- a. Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.
- b. Finding and approaching potential partners for the Company can be carried out in accordance with the Company's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of advance from the Company to AMS amounted to Rp22.28 billion and Rp22.30 billion, respectively.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

PT Surya Ganesa Amani ("SGA")

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Surya Ganesa Amani ("SGA") serta menunjuk SGA untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan.

SGA akan mendapatkan imbal jasa sebesar 2,25% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila SGA tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka SGA berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh Perusahaan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total saldo uang muka Perusahaan kepada SGA sebesar Rp3,88 miliar.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

PT Surya Ganesa Amani ("SGA")

On July 21, 2023, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Surya Ganesa Amani ("SGA") and appointed SGA to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 36 months.

SGA will receive a fee of 2.25% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If SGA is unable to provide the services to the Company, then SGA is obliged to return all of the fund received from the Company and with fines the amount of which is determined by the Company.

The scope of cooperation and business development services includes:

- Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.
- Finding and approaching potential partners for the Company can be carried out in accordance with the Company's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of advance from the Company to SGA amounted to Rp3.88 billion.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2024	2023
Pihak ketiga (Rupiah)		
PT Bank Central Asia Tbk	67.596	15.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	19.720	-
PT Investree Radhika Jaya	-	1.945
Total	87.316	16.945

a. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dimana BCA menyediakan fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp15,00 miliar dan fasilitas kredit multi dengan plafon maksimal sebesar Rp235,00 miliar.

17. SHORT-TERM LOANS

	2024	2023	Third parties (Rupiah)
PT Bank Central Asia Tbk	67.596	15.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	19.720	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Investree Radhika Jaya	-	1.945	PT Investree Radhika Jaya
Total	87.316	16.945	Total

a. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Notarial Deed No. 43 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated August 14, 2023, the Company entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") wherein BCA provided local credit facility for working capital in the form of Current Account (R/K) with maximum plafond amounting to Rp15.00 billion and a multi credit facility with maximum plafond amounting to Rp235.00 billion.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 31 atas nama PT Bakrie Autoparts ("BA") yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
- Mesin-mesin produksi yang dimiliki BA;
- Persediaan yang dimiliki Perusahaan;
- Jaminan Perusahaan dari PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
- Bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- Mengubah anggaran dasar serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menjaminkan saham sebagai jaminan pinjaman kepada pihak lain; dan
- Meminjamkan uang kepada perusahaan terafiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Jangka waktu pinjaman ini selama dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Perusahaan telah memperoleh beberapa kali surat persetujuan perpanjangan, terakhir pada tanggal 18 November 2024, dimana batas waktu penarikan penggunaan fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 November 2025.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp67,60 miliar dan Rp15,00 miliar.

b. PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA")

- Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Tangerang, BA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Rekening Koran (PRK) dari INA dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

These facilities are secured by:

- Land and buildings owned through SHGB No. 31 under PT Bakrie Autoparts ("BA") which is located at Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
- Production machineries owned by BA;
- Inventories owned by the Company;
- Corporate Guarantee from PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

Based on the agreement, the Company shall not perform transactions to carry out the following activities without the prior written approval from BCA, among others:

- Obtaining a new loan from another party;
- Act as a guarantor in any form and/or pledge the Company's assets to other parties;
- Undertakes investments or initiates new business in addition to the existing business;
- Carry out consolidation, merger, takeover or dissolution;
- Changes the articles of association and composition of the Boards of Directors and Commissioners;
- Pledge shares as collateral for loans to other parties; and
- Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business.

The duration of this loan is for twelve (12) months from the date of this agreement.

The Company received an approval letter for extension several times, the latest being on November 18, 2024, which extends the withdrawal for using credit facility until November 14, 2025.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp67.60 billion and Rp15.00 billion, respectively.

b. PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA")

- Based on Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 27, 2024 made in the presence of Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, BA, a subsidiary, obtained Current Account (PRK) loan facility from INA with plafond amounting to Rp10.0 billion for operational working capital financing with maximum term of twelve (12) months.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya dari INA (Catatan 22), dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
 - b. Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM.
2. Berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 tanggal 28 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari INA sebagai berikut:
- a. Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp50,0 miliar untuk pembiayaan pengadaan Bus/Truk Listrik.
 - b. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk jaminan penawaran dan pembayaran Uang Muka pengadaan Bus/Truk Listrik.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 40 atas nama BNBR yang berlokasi di Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
- b. *Account Receivable* senilai 175% dari plafon fasilitas KMK.
- c. Unit bus dan/atau truk *Completely Built Up* (CBU)/*Completely Knocked Down* (CKD) yang dibiayai oleh PT Bank Ina Perdana Tbk senilai Rp62,5 miliar (125% dari plafon fasilitas KMK).
- d. *Letter of Comfort* dari PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

Jangka waktu pinjaman ini selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp19,72 miliar dan nihil.

c. PT Investree Radhika Jaya ("Investree")

Pada tanggal 7 November 2023, BA telah memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Investree sebesar Rp2,00 miliar untuk jangka waktu pinjaman 89 hari. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari pemegang saham mayoritas BA, giro mundur senilai 125% dan *joint account* dengan *token approval*.

Pada tanggal 13 Februari 2024, BA telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

This facility, along with other credit facilities from INA (Note 22), is secured by:

- a. Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
 - b. *Machineries and equipment* owned by BUMM.
2. Based on Notarial Deed of Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 dated August 28, 2024, the Company obtained a loan facility from INA as follows:
- a. Working Capital Credit Facility (KMK) with plafond amounting to Rp50.0 billion for financing the procurement of Electric Buses/Truck.
 - b. Bank Guarantee facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for bid guarantee and payment of Down Payments for the procurement of Electric Buses/Truck.

These facilities are secured by:

- a. Land and buildings owned through SHGB No. 40 under BNBR which is located at Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
- b. *Account Receivable* amounting 175% from plafond KMK facility.
- c. *Completely Built Up* (CBU)/*Completely Knocked Down* (CKD) bus and/or truck units financed by PT Bank Ina Perdana Tbk amounting Rp62.5 billion (125% from the plafond of the KMK facility).
- d. *Letter of Comfort* from PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

The duration of this loan is for one (1) year from the date of this agreement.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp19.72 billion and nil, respectively.

c. PT Investree Radhika Jaya ("Investree")

On November 7, 2023, BA obtained new loan facilities from Investree with the total plafond amounting to Rp2.00 billion for a period of 89 days. This loan occurs at an interest rate of 15% per annum. The loan is collateralized by corporate guarantee from majority shareholder BA, post dated cheque amounting to 125% and joint account with token approval.

On February 13, 2024, BA has fully paid this loan facility.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Saldo terutang fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp1,95 miliar.

Seluruh pinjaman jangka pendek diperoleh dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp1.95 billion, respectively.

All short-term loans are obtained from third parties.

The management believes that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Automotive Engineering Corporation	13.263	-	Automotive Engineering Corporation
PT Media Framing	9.717	2.564	PT Media Framing
PT Asian Isuzu Casting Center	8.861	2.850	PT Asian Isuzu Casting Center
PT Graha Sarana Metal	8.059	7.918	PT Graha Sarana Metal
Koperasi Setia Kawan	7.025	7.291	Koperasi Setia Kawan
PT Bara Logam Multijaya	6.111	5.462	PT Bara Logam Multijaya
PT Golden Marine	5.062	7.723	PT Golden Marine
PT Artima Industry Indonesia	4.610	1.876	PT Artima Industry Indonesia
PT Sejahtera Pradipta	2.751	1.995	PT Sejahtera Pradipta
PT Pindad Enjiniring Indonesia	2.666	3.316	PT Pindad Enjiniring Indonesia
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	2.493	10	PT Yahukimo Bersatu Indonesia
PT Morita Tjokro Gerindo	2.057	1.785	PT Morita Tjokro Gerindo
PT Karunia Indah Makmur	1.954	-	PT Karunia Indah Makmur
PT Dharma Metal Indonesia	1.692	291	PT Dharma Metal Indonesia
PT Makmur Meta Graha Dinamika	1.512	3.034	PT Makmur Meta Graha Dinamika
PT Gikoko Kogyo Indonesia	1.337	249	PT Gikoko Kogyo Indonesia
PT Caprefindo	1.181	1.908	PT Caprefindo
PT Auto Sukses Perkasa	1.133	-	PT Auto Sukses Perkasa
PT Solusi Metalindo Jaya	1.125	1.065	PT Solusi Metalindo Jaya
PT Prima Guna Hatta Asri	1.097	1.165	PT Prima Guna Hatta Asri
PT Jidosha Buhin Indonesia	1.089	-	PT Jidosha Buhin Indonesia
PT Arche Mitra Global	1.081	-	PT Arche Mitra Global
PT Sarana Wira Reksha	1.032	1.891	PT Sarana Wira Reksha
PT Leonindo Teknik Utama	1.028	1.281	PT Leonindo Teknik Utama
PT Castindo Multi Cahaya	1.003	906	PT Castindo Multi Cahaya
PT Citra Sandita	-	5.815	PT Citra Sandita
PT Asama Indonesia Manufacturing	-	1.186	PT Asama Indonesia Manufacturing
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	48.328	51.381	Others (each below Rp1 billion)
Subtotal	137.267	112.962	Subtotal

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 35b)			Related parties (Note 35b)
PT Starbit Technology Nusantara	326	-	PT Starbit Technology Nusantara
PT Bakrie Metal Industries	283	283	PT Bakrie Metal Industries
PT Multi Kontrol Nusantara	174	374	PT Multi Kontrol Nusantara
PT South East Asia Pipe Industries	145	145	PT South East Asia Pipe Industries
Subtotal	928	802	Subtotal
Total	138.195	113.764	Total

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga.

All trade payables are non-interest bearing.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of the aging schedule of trade payables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo			Not yet past due until
sampai dengan 1 bulan	90.331	107.565	up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	5.223	3.234	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	6.256	580	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	35.687	1.687	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	698	698	Over 1 year
Total	138.195	113.764	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of the trade payables based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Mata uang			Currencies
Rupiah	138.105	113.764	Rupiah
Dolar AS	90	-	Dollar AS
Total	138.195	113.764	Total

Manajemen Grup menggunakan sumber dana yang berasal dari penjualan untuk melunasi seluruh utang usahanya. Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha.

The Group's management uses sources of funds from sales to settle all of its trade payables. There is no guarantee provided by the Group for trade payables.

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

Utang lain-lain pihak ketiga merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian selain untuk suku cadang masing-masing sebesar Rp1,71 miliar dan Rp1,55 miliar.

Other payables to third parties represent liabilities to suppliers for purchases other than spare parts amounted to Rp1.71 billion and Rp1.55 billion, respectively.

20. BEBAN AKRUAL

	2024	2023	
Pesangon karyawan	11.678	22.163	Employee severance
Subkontraktor	4.556	-	Subcontractor
Gaji dan bonus	4.078	5.588	Salaries and bonuses
Asuransi	2.501	-	Insurance
Listrik	2.211	-	Electricity
Jasa profesional	1.565	1.078	Professional fees
Material	677	2.691	Material
Bunga	-	2.898	Interest
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.118	7.934	Others (each below Rp1 billion)
Total	32.384	42.352	Total

21. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pelanggan dari pihak ketiga masing-masing sebesar nihil dan Rp0,3 miliar.

21. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2024 and 2023, customer deposits from a third party amounted to nil and Rp0.3 billion, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2024	2023	
PT Bank Ina Perdana Tbk	17.315	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.066	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	-	15.696	Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	1.916	PT Bank KB Bukopin Tbk
Total	23.381	17.612	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(6.334)	(8.001)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	17.047	9.611	Long-term Portion

a. PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA")

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Tangerang, PT Bakrie Autoparts ("BA"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp14,00 miliar untuk pembiayaan Produksi dengan jangka waktu maksimal tiga puluh enam (36) bulan.
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan plafon sebesar Rp21,00 miliar untuk pembiayaan pembelian aset tetap dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan.

a. PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA")

Based on Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 27, 2024 made in the presence of Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, PT Bakrie Autoparts ("BA"), a Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Ina Perdana Tbk as follows:

- Working Capital Credit Facility (KMK) with plafond amounting to Rp14.00 billion used for financing of Production with maximum term of thirty six (36) months.
- Investment Credit Facility (KI) with plafond amounting to Rp21.00 billion used for financing the purchase of fixed asset with maximum term of sixty (60) months.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya dari INA (Catatan 17), dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- b. Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp17,32 miliar dan nihil.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 8 November 2024, PT Braja Mukti Cakra ("BMC"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan produksi dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.
- b. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar untuk pembiayaan pembelian mesin produksi dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 atas nama BMC yang berlokasi di Desa Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya, Bekasi, Jawa Barat.
- b. Mesin dan tagihan piutang usaha yang dimiliki BMC.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6,07 miliar dan nihil.

c. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI")

Pada tanggal 27 Oktober 2017, PT Bakrie Autoparts ("BA"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Timur Properti Investindo ("TPI") dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp25,00 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 19%.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

These facilities, along with other credit facilities from INA (Note 17), are secured by:

- a. Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- b. Machineries and equipment owned by BUMM.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17.32 billion and nil, respectively.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On November 8, 2024, PT Braja Mukti Cakra ("BMC"), a Subsidiary, entered into a loan facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") as follows:

- a. Working Capital Credit Facility (KMK) with plafond amounting Rp10.0 billion for financing production with maximum term of twelve (12) months.
- b. Investment Credit Facility (KI) with plafond amounting Rp18.0 billion for financing for purchase of a production machine with maximum term of sixty (60) months.

These facilities are secured by:

- a. Land and building owned through SHGB No. 6031 under BMC which is located at Desa Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya, Bekasi, Jawa Barat.
- b. Machineries and accounts receivable owned by BMC.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp6.07 billion and nil, respectively.

c. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI")

On October 27, 2017, PT Bakrie Autoparts ("BA"), a Subsidiary, obtained loan facility from PT Timur Properti Investindo ("TPI") in the form of loan facility with a credit limit of Rp25.00 billion. This facility was secured with land and building and was due on October 27, 2018. The loan facilities bear an annual interest rate of 19%.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2017, BA menandatangani Kesepakatan Bersama dengan TPI untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,00 miliar. Berdasarkan Surat Persetujuan TPI tentang Rencana Penyelesaian Utang BA pada tanggal 11 Februari 2020, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan Juni 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Satu (1) ruang kantor di Bakrie Tower, Lantai 35 dengan luas 1.422 m2.
- b. *Sinking fund* terdiri dari tiga (3) bulan pokok dan bunga sebesar Rp4,1 miliar.

Pada tanggal 12 Maret 2020, BA telah menerima surat pemberitahuan Pengalihan Piutang dari TPI kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang antara TPI dan Kospin TPI pada tanggal 26 Februari 2020. Efektif sejak tanggal surat pemberitahuan, pinjaman BA dari TPI telah beralih ke Kospin TPI.

Pada tanggal 13 Juli 2021, BA dan Kospin TPI telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pinjaman, yang menegaskan bahwa pinjaman BA kepada Kospin TPI sebesar Rp29,40 miliar, yang terdiri dari utang pokok sebesar Rp18,13 miliar dan bunga sebesar Rp11,27 miliar. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama enam puluh (60) bulan.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, BA dianggap telah wanprestasi jika tidak melakukan pembayaran atas angsuran selama dua (2) bulan berturut-turut dan Kospin TPI berhak untuk memulai pelaksanaan lelang terbuka atas jaminan pinjaman. Atas setiap keterlambatan pembayaran angsuran, BA akan dikenakan denda sebesar 10% dari besarnya angsuran setiap bulan.

Pada bulan Desember 2024, BA telah menyelesaikan seluruh kewajiban atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman utang kepada Kospin TPI masing-masing sebesar nihil dan Rp15,70 miliar.

d. PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")

Pada tanggal 11 Desember 2017, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa ("BUMM"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BUMM yang terdiri dari:

1. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp3,0 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman dari PT Bank BNI Syariah;

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

On November 6, 2017, BA entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo TPI to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.00 billion. Based on TPI's Approval Letter regarding BA's Debt Settlement Plan on February 11, 2020, the maturity date of this loan has been extended until June 2026.

The loan is secured by:

- a. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m2.
- b. *Sinking fund* comprised of three (3) months of principal and interest totalling Rp4.1 billion.

On March 12, 2020, BA received notification letter of the Transfer Receivable from TPI to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") based on Sale and Purchase of Receivable Agreement between TPI and Kospin TPI on February 26, 2020. Effective since the date of notification letter, BA loan from TPI has been transferred to Kospin TPI.

On July 13 2021, BA and Kospin TPI signed a Loan Settlement Agreement, which stated that BA's loan to Kospin TPI was Rp29.40 billion, consisting of a principal loan amounting to Rp18.13 billion and interest amounting to Rp11.27 billion. The term of this agreement is valid for sixty (60) months.

According to the Loan Agreement, BA is considered to be in default if it fails to make payments for two (2) consecutive months, and Kospin TPI has the right to initiate an open auction for the collateral of the loan. For each installment payment delay, BA will be charged a penalty of 10% of the installment amount per month.

In December 2024, BA has fully settled all the obligation related to this loan facility.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan balance payable to Kospin TPI amounted to nil and Rp15.70 billion, respectively.

d. PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")

On December 11, 2017, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa ("BUMM"), a Subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") to provide credit facilities to BUMM consists of the following:

1. Investment Credit Facility with maximum amount amounting to Rp3.0 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for take over of outstanding loan from PT Bank BNI Syariah;

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

2. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp24,9 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk pembelian mesin.

Pada tanggal 20 Mei 2020, BUMM menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi fasilitas kredit dengan Bukopin dan mengubah plafon maksimal menjadi Rp14,7 miliar serta mengubah jangka waktu maksimal pinjaman selama empat puluh delapan (48) bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2024. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten, tercatat atas nama BUMM.
2. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower, Lantai 37 dengan luas 1.427,3 m² yang digunakan sebagai *cross collateral* dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan untuk membagikan dividen dan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

Pada tanggal 26 April 2024, BUMM telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman utang kepada Bukopin masing-masing sebesar nihil dan Rp1,92 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

23. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

	2024	2023
PT Orix Indonesia Finance	9.320	13.864
PT BOT Finance Indonesia	2.251	-
PT Maybank Indonesia Finance	1.153	-
PT Mandiri Tunas Finance	357	-
PT Dipo Star Finance	-	1.766
Lain-lain	92	172
Total	13.173	15.802
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(6.511)	(6.509)
Bagian Jangka Panjang	6.662	9.293

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

2. Investment Credit Facility with maximum amount amounting to Rp24.9 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for the acquisition of machinery.

On May 20, 2020, BUMM entered into an addendum to the credit facilities restructuring agreement with Bukopin and amends the maximum plafond to Rp14.7 billion and the loan maximum term of forty eight (48) months until June 5, 2024. The credit facilities bear an annual interest rate of 14% per annum.

These facilities are secured by:

1. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten, registered under BUMM.
2. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m² which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

On April 26, 2024, BUMM has fully paid this loan facility.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan balance payable to Bukopin amounted to nil and Rp1.92 billion, respectively.

The management believes that all long-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

23. LEASE LIABILITIES

The Group has lease liabilities as follows:

PT Orix Indonesia Finance
PT BOT Finance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo Star Finance
Others
Total
Less current maturities
Long-term Portion

23. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

	Pembayaran Minimum Sewa di Masa Depan/ Future Minimum Lease Payments	Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan di Masa Depan/ Present Value of Future Minimum Lease Payments	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tidak lebih dari 1 tahun	7.591	6.511	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	7.045	6.662	Over 1- 5 years
Total	14.636	13.173	Total
31 Desember 2023			December 31, 2023
Tidak lebih dari 1 tahun	7.946	6.509	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	10.327	9.293	Over 1- 5 years
Total	18.273	15.802	Total

23. LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payments are as follows:

24. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI), Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares as of December 31, 2024 and 2023, according to the share registers of PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI), the Securities Administration Agency, are as follows:

	31 Desember / December 31, 2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.303.000.000	30,41	133.030	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Metal Industries	6.553.250.000	14,98	65.533	PT Bakrie Metal Industries
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	2.380.399.900	5,44	23.804	PT Kuantum Akselerasi Indonesia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	21.513.350.100	49,17	215.133	Public (each below 5%)
Total	43.750.000.000	100,00	437.500	Total

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Bakrie & Brothers Tbk	19.928.000.000	45,55	199.280	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Metal Industries	9.647.000.000	22,05	96.470	PT Bakrie Metal Industries
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	4.840.000.000	11,06	48.400	PT Kuantum Akselerasi Indonesia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9.335.000.000	21,34	93.350	Public (each below 5%)
Total	43.750.000.000	100,00	437.500	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 36 tanggal 14 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui mengenai perubahan struktur permodalan sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, maka susunan para pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- PT Bakrie & Brothers Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 19.928.000.000 (sembilan belas miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp199.280.000.000 (seratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah).
- PT Bakrie Metal Industries, berkedudukan di Kota Bekasi, sebanyak 9.647.000.000 (sembilan miliar enam ratus empat puluh tujuh juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp96.470.000.000 (sembilan puluh enam miliar empat ratus tujuh puluh juta Rupiah).
- PT Kuantum Akselerasi Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 4.840.000.000 (empat miliar empat ratus empat puluh juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp48.400.000.000 (empat miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah).
- Masyarakat, sebanyak 9.335.000.000 (sembilan miliar tiga ratus tiga puluh lima juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp93.350.000.000 (sembilan miliar tiga ratus tiga puluh lima juta Rupiah).

Perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0092836.

Based On the Deed of Decision of Shareholders No. 36 dated July 14, 2023, made in the presence Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders of the Company agreed regarding to amendments to the capital structure in connection with the implementation of the issuance of new shares in the context of the Company's Initial Public Offering, the composition of the Company's shareholders is as follows:

- PT Bakrie & Brothers Tbk, domiciled in South Jakarta, totaling 19,928,000,000 (nineteen billion nine hundred twenty eight million) shares or with a total nominal value of Rp199,280,000,000 (one hundred ninety nine billion two hundred and eighty million Rupiah).
- PT Bakrie Metal Industries, domiciled in Bekasi City, totaling 9,647,000,000 (nine billion six hundred forty seven million) shares or with a total nominal value of Rp96,470,000,000 (ninety six billion four hundred and seventy million Rupiah).
- PT Kuantum Akselerasi Indonesia, domiciled in South Jakarta, totaling 4,840,000,000 (four billion eight hundred forty million) shares or with a total nominal value of Rp48,400,000,000 (forty eight billion four hundred million Rupiah).
- Public, 9,335,000,000 (nine billion three hundred thirty five million) shares or with a total nominal value of Rp93,350,000,000 (ninety three billion three hundred fifty million Rupiah).

This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092836.

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2023, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) melepas kepemilikan saham sebanyak 435.000.000 lembar atau 1% dari total jumlah kepemilikan saham di Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Januari 2023 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui mengenai pengalihan saham milik BMI sebanyak 5.353.000.000 saham kepada KAI.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

On July 11, 2023, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sold 435,000,000 shares or 1% of the total share ownership in the Company.

Based on Notarial Deed No. 38 dated January 26, 2023 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the shareholders approved regarding the transfer of shares owned by BMI of 5,353,000,000 shares to KAI.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024	2023
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	787.500	787.500
Aset pengampunan pajak	1.108	1.108
Biaya emisi saham	(19.686)	(19.686)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(105.459)	(105.459)
Total	663.463	663.463

Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
Tax amnesty assets
Share issuance costs
Differences in value from restructuring transaction of entities

Agio saham dari penawaran umum perdana

Agio saham merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah dari nilai nominal saham.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp1,1 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor".

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Tahun 2013

Sehubungan dengan penjualan investasi pada entitas asosiasi, PT Jibuhin Bakrie Indonesia, ke PT Bakrie and Brothers Tbk, BA mengakui selisih antara harga jual sebesar Rp7,5 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp41,2 miliar sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital from initial public offering

Share premium represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of shares.

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues.

In 2016, the Company and Subsidiaries received the Tax Amnesty Certificate from the Directorate General of Taxes (DGT) and recognize difference between Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities amounting to Rp1.1 billion, as part of "Additional Paid-in Capital" account.

Difference in value from transactions with entities under common control

Year 2013

In relation to the sale of investment in associated entity, PT Jibuhin Bakrie Indonesia, to PT Bakrie and Brothers Tbk, BA recognized the difference between the selling price of Rp7.5 billion and carrying value of Rp41.2 billion as "Differences in Value from Restructuring Transactions of Entities".

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham yang dimiliki PT Bakrie Metal Industries dan PT Bakrie Autoparts dan mengakui selisih antara harga jual sebesar Rp325,0 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp253,2 miliar sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp103,86 miliar dan Rp106,90 miliar.

27. PENJUALAN NETO

	2024	2023
Perdagangan komponen suku cadang dan besi bekas Pihak ketiga	862.217	960.290
Penjualan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai Pihak ketiga	144.244	106.163
Total	1.006.461	1.066.453
Dikurangi retur dan diskon penjualan	(2.803)	(4.591)
Neto	1.003.658	1.061.862

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
	Total/ Total	Presentase/ Percentage (%)	Total/ Total	Presentase/ Percentage (%)
Pihak ketiga				
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	249.197	24,83%	266.125	25,06%
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	180.459	17,98%	249.608	23,51%
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	153.996	15,34%	151.396	14,26%

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023
Manufaktur		
Bahan baku yang digunakan	308.004	367.134
Beban pabrikasi	295.184	315.865

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Year 2022

In 2022, the Company purchased shares owned by PT Bakrie Metal Industries in PT Bakrie Autoparts and recognized the difference between the selling price of Rp325.0 billion and carrying value of Rp253.2 billion as "Differences in Value from Restructuring Transactions of Entities".

26. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp103.86 billion and Rp106.90 billion, respectively.

27. NET SALES

Trading of spare parts and scrap components
Third parties
Sales of battery based electric motor vehicles
Third parties
Total
Less sales returns and discounts
Net

As of December 31, 2024 and 2023, the details of customers with transactions of more than 10% of total consolidated net sales are as follows:

Third parties
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia

28. COST OF GOODS SOLD

Manufacturing
Raw materials used
Factory overhead

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

28. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2024	2023	
Tenaga kerja langsung	90.788	93.855	Direct labor
Total biaya manufaktur	693.976	776.854	Total manufacturing costs
Barang dalam penyelesaian			Work-in-process
Awal	36.434	26.549	Beginning
Akhir	(35.276)	(36.434)	Ending
Beban pokok manufaktur	695.134	766.969	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal	27.569	17.902	Beginning
Akhir	(32.671)	(27.569)	Ending
Total manufaktur	690.032	757.302	Total manufacturing
Perdagangan			Trading
Biaya perdagangan	135.481	91.168	Cost of trading
Total Beban Pokok Penjualan	825.513	848.470	Total Cost of Goods Sold

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki pemasok dengan total pembelian kumulatif individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group has no supplier with total individual cumulative purchases exceeding 10% of total consolidated net sales.

29. PENJUALAN DAN PEMASARAN

29. SELLING AND MARKETING

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan	3.347	3.172	Salaries, wages and allowance
Jamuan	1.441	1.107	Entertainment
Iklan dan promosi	1.307	4.316	Advertising dan promotion
Transportasi dan perjalanan dinas	1.196	366	Transportation and business trip
Sponsor	251	1.955	Sponsorship
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.611	1.157	Others (each below Rp1 billion)
Total	11.153	12.073	Total

30. UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan	63.045	59.166	Salaries, wages and allowance
Imbalan kerja karyawan	14.850	16.518	Employee benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 15)	9.909	8.689	Depreciation and amortization (Notes 12, 13 and 15)
Makanan dan kantin	7.184	7.222	Meals and canteen
Transportasi dan perjalanan dinas	6.115	6.480	Transportation and business trip
Jasa profesional	5.870	4.248	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	5.626	5.662	Repairs and maintenance
Limbah	5.477	3.370	Waste

30. UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE (Continued)

	2024	2023	
Pajak dan perijinan	5.335	6.664	Taxes and licenses
Asuransi	3.810	3.446	Insurance
Sewa	2.430	1.411	Rent
Kesehatan	1.976	1.945	Medical expenses
Alih daya	1.930	2.197	Outsourcing
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	24.032	22.997	Others (each below Rp1 billion)
Total	157.589	150.015	Total

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCIAL CHARGES

	2024	2023	
Beban bunga	7.598	11.687	Interest expense
Beban administrasi bank	2.102	249	Bank administration charges
Beban bagi hasil musyarakah	-	185	Musyarakah sharing expense
Beban lain-lain	933	248	Other charges
Total	10.633	12.369	Total

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

	2024	2023	
Laba netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.567	5.428	Profit attributable to owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	43.750.000.000	39.674.657.534	Total weighted average number of shares for basic profit per shares calculation
Laba Neto per Saham Dasar/Dilusan Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	0,17	0,14	Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent (Full Amount)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusan karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect.

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	26.491	3.293	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	989	2	Value Added Tax
Pajak Penghasilan - Pasal 21	136	-	Income Taxes - Article 21
Total	27.616	3.295	Total

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	103	259	Article 21
Pasal 23	28	36	Article 23
Pasal 4(2)	3	6	Article 4(2)
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	2.535	3.979	Value-Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	858	1.074	Article 21
Pasal 23	415	195	Article 23
Pasal 4(2)	2	-	Article 4(2)
Pasal 25	537	1.081	Article 25
Pasal 26	1.094	-	Article 26
Pasal 29	14.385	12.837	Article 29
Total	19.960	19.467	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2024	2023	
Kini			Current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(18.939)	(19.956)	Subsidiaries
Subtotal	(18.939)	(19.956)	Subtotal
Tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	12.826	9.378	Company
Entitas Anak	4.963	(2.111)	Subsidiaries
Subtotal	17.789	7.267	Subtotal
Neto	(1.150)	(12.689)	Net

Rekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2024 and 2023, is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	13.443	42.251	Profit before income tax expense per consolidated statements of income
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	(67.497)	(79.535)	Loss of Subsidiaries before income tax expense and eliminations transactions

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

	2024	2023	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(54.054)	(37.284)	Loss before income tax expense - Company
Beda temporer	5.056	1.610	Temporary differences
Beda tetap	(6.456)	(6.213)	Permanent differences
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(55.454)	(41.887)	Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(62.172)	(21.155)	Fiscal loss carry forward at beginning of the year
Penyesuaian rugi fiskal	1.161	870	Adjustment on fiscal loss
Taksiran rugi fiskal akhir tahun	(116.465)	(62.172)	Estimated fiscal loss at end of year
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	-	-	Income tax expense - Current Company
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	-	-	Income Tax Payable - Article 29

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations, as the 2024 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

d. Deferred Tax Assets - Net

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	352	190	(35)	507	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	507	698	-	1.205	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	13.686	11.936	-	25.622	Fiscal loss
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	20.933	2.412	(889)	22.456	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	3.140	(2.456)	-	684	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	616	5.009	-	5.625	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	39.234	17.789	(924)	56.099	Deferred Tax Assets - Net

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	102	201	49	352	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	362	145	-	507	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	4.654	9.032	-	13.686	Fiscal loss
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	21.934	(1.739)	738	20.933	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	964	2.176	-	3.140	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	3.164	(2.548)	-	616	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	31.180	7.267	787	39.234	Deferred Tax Assets - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

The management believed that sufficient future taxable profit will be available to recover deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 have been calculated taking into account tax rate expected to be prevailing at the time they are realized.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Jumlah manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan.

Liabilitas imbalan kerja Grup dihitung Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2025 dan 5 Februari 2025, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan 15 Februari 2024 dan 19 Januari 2024, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7.08%-7.12%	6.72%-6.80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.00%-10.00%	6.00%-10.00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% - 10% Tingkat Mortalitas/ Mortality Rate	5% - 10% Tingkat Mortalitas/ Mortality Rate	Disability rate
Usia pensiun normal	55 - 57 tahun/years	55 - 57 tahun/years	Normal pension age

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group had defined retirement benefit plans for all of its eligible permanent employees. In this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salary and years of working services of the employees.

Employee benefits liability of the Group was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang and KKA Nurichwan, independent actuaries, whose reports dated February 28, 2025 and February 5, 2025, for the year ended December 31, 2024, and whose reports dated February 15, 2024 and January 19, 2024, for the year ended December 31, 2023, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	105.424	108.083
Nilai wajar atas aset program	(853)	(251)
Liabilitas Imbalan Kerja	104.571	107.832

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	107.832	100.108
Beban diakui pada:		
Laba rugi	14.850	14.748
Penghasilan komprehensif lain	(4.199)	3.575
Iuran yang dibayarkan	(559)	(250)
Mutasi	315	39
Pembayaran manfaat	(13.668)	(10.388)
Saldo Akhir	104.571	107.832

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi)		
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	7.862	7.912
Biaya bunga	7.425	7.118
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(437)	(282)
Subtotal	14.850	14.748
Penghasilan komprehensif lain		
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi aktuarial	(3.286)	(9.218)
Perubahan dalam program penyesuaian pengalaman	(913)	12.793
Subtotal	(4.199)	3.575
Total	10.651	18.323

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Employee benefits liability is as follows:

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan asset
Employee Benefits Liability

Movements of employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Expense charged to the:
 Profit or loss
 Other comprehensive income
Contribution paid
Mutation
Benefit payments
Ending Balance

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

Profit (loss)
Expense recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Decrease in liabilities transition
Subtotal
Other comprehensive income
Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Actuarial loss (gain) arising from:
Changes in actuarial assumptions
Changes in program experience adjustment
Subtotal
Total

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(8.121)	9.559	(8.453)	9.396	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	9.921	(8.063)	9.705	(8.361)	Decrease in interest rate in 100 basis points

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	1.323	8.356	Less than a year
1 sampai 2 tahun	10.508	2.387	Between 1 - 2 years
2 sampai 5 tahun	29.755	33.013	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	616.632	642.409	More than 5 years
Total	658.218	686.165	Total

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

Methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis has not changed from the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang pihak berelasi

	2024		2023		
	2024	2023	2024	2023	
PT Bakrie & Brothers Tbk	109.741	97.332	6,82%	5,83%	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	490	490	0,03%	0,03%	PT Kuantum Akselerasi Indonesia

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Due from related parties

	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage of Total Consolidated Assets		
	2024	2023	
PT Bakrie & Brothers Tbk	6,82%	5,83%	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	0,03%	0,03%	PT Kuantum Akselerasi Indonesia

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

	2024	2023
Total	110.231	97.822
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi	(4.346)	(3.559)
Neto	105.885	94.263

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

b. Pembelian

Pembelian dari pihak berelasi sebesar nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Utang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

c. Utang pihak berelasi

	2024	2023
PT Bakrie Metal Industries	23.980	175.000
PT Bakrie & Brothers Tbk	8.011	9.894
Total	31.991	184.894

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diterima untuk keperluan operasional. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dan jaminan.

Utang pihak berelasi kepada PT Bakrie Metal Industries merupakan utang yang belum dibayarkan sepenuhnya oleh Perusahaan terkait jual beli saham PT Bakrie Autoparts.

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage of Total Consolidated Assets	2024	2023
--	------	------

Total	6,85%	5,86%	Total
Less allowance for impairment loss of due from related parties	(0,27)%	(0,21)%	
Net	6,58%	5,65%	Net

The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.

Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with ongoing review of the management regarding the capability of each related party to pay its obligation.

b. Purchases

Purchase from related parties amounted to nil for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The related parties trade payables as of December 31, 2024 and 2023 are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

c. Due to related parties

Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage of Total Consolidated Liabilities	2024	2023
---	------	------

PT Bakrie Metal Industries	5,30%	33,62%	PT Bakrie Metal Industries
PT Bakrie & Brothers Tbk	1,77%	1,90%	PT Bakrie & Brothers Tbk
Total	7,07%	35,52%	Total

Due to related parties represent loans obtained for operational activities. These loans are non-interest bearing and unsecured.

Due to PT Bakrie Metal Industries represent outstanding payable that has not been fully paid by the Company related to sale and purchase of PT Bakrie Autoparts shares.

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

d. Kompensasi manajemen kunci Grup

Informasi mengenai seluruh kompensasi manajemen kunci Grup untuk masing-masing kategori dibawah ini:

31 Desember / December 31, 2024						
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ Main shareholders who are also Employees	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	1.615	5.080	-	6.550	13.245	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	107	107	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	Other long-term employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	Share-based payments
Total	1.615	5.080	-	6.657	13.352	Total

31 Desember / December 31, 2023						
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ Main shareholders who are also Employees	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	1.710	4.599	-	6.170	12.479	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	Other long-term employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	Share-based payments
Total	1.710	4.599	-	6.170	12.479	Total

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationship with Related Parties

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Bakrie & Brothers Tbk	Entitas Induk terakhir/Ultimate Parent Entity	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
PT Bakrie Metal Industries	Pemegang saham/Shareholder	Setoran modal/ Paid up capital
		Utang pembelian saham Entitas Anak/ Payable for purchase of share of Subsidiary
		Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
		Utang usaha/ Trade payable
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	Pemegang saham/Shareholder	Setoran modal/ Paid up capital
PT South East Asia Pipe Industries	Afiliasi/Affiliate	Utang usaha/ Trade payable
PT Multi Kontrol Nusantara	Afiliasi/Affiliate	Utang usaha/ Trade payable
PT Starbit Technology Nusantara	Afiliasi/Affiliate	Utang usaha/ Trade payable

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham, direktur dan/atau anggota dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders, director and/or same members of the board of commissioners as the Company or Subsidiaries.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

36. SEGMENT OPERASI

Informasi tentang segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT

Information concerning the Company business segments is as follows:

31 Desember / December 31, 2024					
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	151.454	986.179	(133.975)	1.003.658	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(135.481)	(824.007)	133.975	(825.513)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	15.973	162.172	-	178.145	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	(4.383)	(6.770)	-	(11.153)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(58.888)	(98.701)	-	(157.589)	General and administrative
Total Beban Usaha	(63.271)	(105.471)	-	(168.742)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(47.298)	56.701	-	9.403	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(CHARGES)
Pendapatan bunga	8.624	594	-	9.218	Interest income
Keuntungan selisih kurs - neto	2.903	1	-	2.904	Gain from foreign exchange - net
Kerugian atas pelepasan investasi jangka panjang	(3.341)	-	-	(3.341)	Loss on divestment of long-term investment
Beban keuangan	(3.926)	(6.707)	-	(10.633)	Finance charges
Bagian atas laba neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	43.029	-	(43.029)	-	Share in net profit of associated and jointly controlled entities
Lain-lain - neto	(11.015)	13.521	3.386	5.892	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - neto	36.274	7.409	(39.643)	4.040	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(11.024)	64.110	(39.643)	13.443	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	(18.939)	-	(18.939)	Current
Tangguhan	12.826	4.963	-	17.789	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	12.826	(13.976)	-	(1.150)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA NETO	1.802	50.134	(39.643)	12.293	NET PROFIT
Aset tetap	297.603	313.314	13.604	624.521	Fixed assets
Aset segmen lainnya	619.768	510.325	(146.012)	984.081	Other assets per segment
Investasi jangka panjang	348.816	-	(348.816)	-	Long-term investment
TOTAL ASET	1.266.187	823.639	(481.224)	1.608.602	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	142.122	406.739	(96.185)	452.676	TOTAL LIABILITIES

31 Desember / December 31, 2023					
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	105.079	1.046.617	(89.834)	1.061.862	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(91.168)	(844.401)	87.099	(848.470)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	13.911	202.216	(2.735)	213.392	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	(5.803)	(6.270)	-	(12.073)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(51.970)	(98.045)	-	(150.015)	General and administrative
Total Beban Usaha	(57.773)	(104.315)	-	(162.088)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(43.862)	97.901	(2.735)	51.304	OPERATING PROFIT (LOSS)

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember / December 31, 2023				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(CHARGES)
Pendapatan bunga	7.917	786	-	8.703	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	501	(488)	-	13	Gain (loss) from foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan investasi jangka panjang	2.488	-	-	2.488	Gain on divestment of long-term investment
Beban keuangan	(2.138)	(10.231)	-	(12.369)	Financing charges
Bagian atas laba netto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	35.981	-	(35.981)	-	Share in net profit of associated and jointly controlled entities
Lain-lain - netto	(2.131)	(5.837)	80	(7.888)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	42.618	(15.770)	(35.901)	(9.053)	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(1.244)	82.131	(38.636)	42.251	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	(19.956)	-	(19.956)	Current
Tangguhan	9.374	(2.089)	(18)	7.267	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	9.374	(22.045)	(18)	(12.689)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA NETO	8.130	60.086	(38.654)	29.562	NET PROFIT
Aset tetap	84.517	300.408	13.603	398.528	Fixed assets
Aset segmen lainnya	896.748	383.274	(39.610)	1.240.412	Other assets per segment
Investasi jangka panjang	334.382	-	(304.962)	29.420	Long-term investment
TOTAL ASET	1.315.647	683.682	(330.969)	1.668.360	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	193.236	367.106	(39.840)	520.502	TOTAL LIABILITIES

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember / December 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Fair value through profit or loss</u>
Efek ekuitas tercatat	327	327	1.022	1.022	Quoted equity securities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized costs</u>
Kas	159	159	123	123	Cash on hand
Kas di bank					Cash in banks
dan setara kas	74.963	74.963	735.776	735.776	and cash equivalents
Deposito berjangka	100.000	100.000	-	-	Time deposit
Piutang usaha - netto	212.227	212.227	108.743	108.743	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - netto	97.190	97.190	14.212	14.212	Other receivables - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	162	162	641	641	Restricted cash

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2024	
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Piutang pihak berelasi - neto	105.885	105.885
Aset tidak lancar lainnya		
Uang muka jangka panjang	54.533	54.533
Jaminan	14.780	14.780
Subtotal	659.899	659.899
Total	660.226	660.226
Liabilitas Keuangan		
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Pinjaman jangka pendek	87.316	87.316
Utang usaha	138.195	138.195
Utang lain-lain	1.705	1.705
Beban akrual	32.384	32.384
Utang pihak berelasi	31.991	31.991
Pinjaman jangka panjang	23.381	23.381
Liabilitas sewa	13.173	13.173
Total	328.145	328.145

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas di bank dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

- Efek ekuitas yang tercatat

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang muka jangka panjang dan jaminan).

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember / December 31, 2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
	94.263	94.263	Due from related parties - net
			Other non-current assets
	54.559	54.559	Long-term advances
	5.216	5.216	Guarantee deposits
Subtotal	1.013.533	1.013.533	Subtotal
Total	1.014.555	1.014.555	Total
Financial Liabilities			
<u>Measured at amortized costs</u>			
	16.945	16.945	Short-term loans
	113.764	113.764	Trade payables
	1.546	1.546	Other payables
	42.352	42.352	Accrued expenses
	184.894	184.894	Due to related parties
	17.612	17.612	Long-term loans
	15.802	15.802	Lease liabilities
Total	392.915	392.915	Total

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash in banks and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other receivables, restricted cash, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximated to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- Quoted equity instruments

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

Long-term financial assets and liabilities:

- Other non-current financial assets (long-term advances and guarantee deposits).

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at its nominal amounts.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- Long-term financial liabilities with fixed-rate (long-term loans and lease liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Long-term financial liability not quoted on an active market (due to related parties).

This financial liability is carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there is no fixed repayment term.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Efek ekuitas tercatat	327	1.022	Quoted equity securities
Diukur pada			
biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Kas di bank dan setara kas	74.963	735.776	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	100.000	-	Time deposit
Piutang usaha - neto	212.227	108.743	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	97.190	14.212	Other receivables - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	162	641	Restricted cash
Piutang pihak berelasi - neto	105.885	94.263	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Uang muka jangka panjang	54.533	54.559	Long-term advances
Jaminan	14.780	5.216	Guarantee deposits
Total	660.067	1.014.432	Total

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of its financial assets, as follows:

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif, membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring, limiting the aggregate risk to any individual trade receivables due to its diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

31 Desember/ December 31, 2024							
Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 Bulan - 1 Tahun/ 6 Months - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year			
Nilai wajar melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Efek ekuitas tercatat	327	-	-	-	-	327	Quoted equity securities
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Kas di bank dan setara kas	74.963	-	-	-	-	74.963	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	100.000	-	-	-	-	100.000	Time deposit
Piutang usaha - neto	113.278	93.682	3.364	808	1.095	212.227	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	97.190	-	-	-	-	97.190	Other receivables - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	162	-	-	-	-	162	Restricted cash
Piutang pihak berelasi - neto	105.885	-	-	-	-	105.885	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya							Other non-current financial assets
Uang muka jangka panjang	54.533	-	-	-	-	54.533	Long-term advances
Jaminan	14.780	-	-	-	-	14.780	Guarantee deposits
Total	561.118	93.682	3.364	808	1.095	660.067	Total

31 Desember/ December 31, 2023							
Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 Bulan - 1 Tahun/ 6 Months - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year			
Nilai wajar melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Efek ekuitas tercatat	1.022	-	-	-	-	1.022	Quoted equity securities
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Kas di bank dan setara kas	735.776	-	-	-	-	735.776	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	100.816	2.188	1.615	1.797	2.327	108.743	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	14.212	-	-	-	-	14.212	Other receivables - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	641	-	-	-	-	641	Restricted cash
Piutang pihak berelasi - neto	94.263	-	-	-	-	94.263	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya							Other non-current financial assets
Uang muka jangka panjang	54.559	-	-	-	-	54.559	Long-term advances
Jaminan	5.216	-	-	-	-	5.216	Guarantee deposits
Total	1.006.505	2.188	1.615	1.797	2.327	1.014.432	Total

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Euro dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ In Original Currency (Full Amount)	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent in Million Rupiah	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ In Original Currency (Full Amount)	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent in Million Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
Dolar AS	49.984	808	58.032	894	US Dollar
Yen Jepang	1.603	16	1.694	19	Japanese Yen
Euro	70	1	160	3	Euro
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Dolar AS	9.995	162	19.320	298	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	124.443	2.011	119.738	1.846	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Poundsterling Inggris	1.786.572	28.875	-	-	Great British Pound
Total					Total Assets
Poundsterling Inggris	1.786.572	28.875	-	-	Great British Pound
Dolar AS	184.422	2.981	197.090	3.038	US Dollar
Yen Jepang	1.603	16	1.694	19	Japanese Yen
Euro	70	1	160	3	Euro
Total Aset		31.873		3.060	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	5.569	90	-	-	US Dollar
Aset Neto		31.783		3.060	Net Assets

Dampak perubahan terhadap mata uang asing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in US Dollar, Euro and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

c. Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

(Lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pendanaan seperti pembayaran liabilitas atau pembayaran atas aset yang dibeli. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga tingkat kecukupan kas untuk mendanai kebutuhan kas bulanannya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tanpa bunga).

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

(Continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of not being able to meet funding obligations such as the repayment of liabilities or payment of assets purchases. The Group's policy is to maintain a level of cash deemed sufficient to fund its monthly cash requirements.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest).

31 Desember/ December 31, 2024					
Nilai Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows Amounts					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman jangka pendek	87.316	87.316	-	-	Short-term loans
Utang usaha	138.195	138.195	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.705	1.705	-	-	Other payables
Beban akrual	32.384	32.384	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	31.991	-	31.991	-	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	23.381	6.334	17.047	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	13.173	6.511	6.662	-	Lease liabilities
Total	328.145	272.445	55.700	-	Total
31 Desember/ December 31, 2023					
Nilai Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows Amounts					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman jangka pendek	16.945	16.945	-	-	Short-term loans
Utang usaha	113.764	113.764	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.546	1.546	-	-	Other payables
Beban akrual	42.352	42.352	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	184.894	-	184.894	-	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	17.612	8.001	9.611	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	15.802	6.509	9.293	-	Lease liabilities
Total	392.915	189.117	203.798	-	Total

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. PT Sinar Jaya Megah Langgeng ("SJML")

Pada tanggal 19 Agustus 2024, SJML melakukan pembelian unit bus listrik merek BYD dari penjual sesuai dengan tipe, spesifikasi teknis, design teknis, standar pelayanan minimal, standar prosedur operasional yang telah disetujui PT Transportasi Jakarta sebanyak dua puluh (20) unit beserta dengan alat perangkat pengisi daya baterai bus listrik dari penjual dalam kondisi baru dengan jumlah yang ditentukan di kemudian hari.

b. Derry New Energy Automobile Sales Co., Ltd ("Derry") dan Contemporary Synland Technology Co., Ltd. ("Synland")

Pada tanggal 22 Juli 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan dengan Derry dan Synland, dimana Perusahaan membeli produk dua (2) unit *electric garbage truck* sebesar RMB910.200 dari Derry berdasarkan syarat dan ketentuan perjanjian ini, dan Synland akan menyediakan dukungan teknis dan garansi produk kepada Perusahaan.

Pada tanggal 21 Agustus 2024, PT VKTR Sakti Industries (VSI) menandatangani Perjanjian Penjualan dengan Derry dan Synland, dimana Derry akan memasok dua belas (12) unit *electric truck in CKD* dengan nilai kontrak sebesar RMB4.309.100 kepada VSI berdasarkan syarat dan ketentuan perjanjian ini. Synland akan menyediakan dukungan teknis dan garansi produk kepada VSI.

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT Sinar Jaya Megah Langgeng ("SJML")

On August 19, 2024, SJML made a purchase of BYD brand electric bus units from the seller, in accordance with the type, technical specifications, technical design, minimum service standards, and standard operating procedures approved by PT Transportasi Jakarta for total of twenty (20) units along with electric bus battery charging equipment from the seller were purchased in new condition, with the quantity to be determined at a later date.

b. Derry New Energy Automobile Sales Co., Ltd ("Derry") and Contemporary Synland Technology Co., Ltd. ("Synland")

On July 22, 2024, the Company signed a Sales Agreement with Derry and Synland, where the Company purchased two (2) units of electric garbage trucks for RMB910,200 from Derry under the terms and conditions of this agreement, and Synland will provide technical support and product warranty to the Company.

On August 21, 2024, PT VKTR Sakti Industries (VSI) signed a Sales Agreement with Derry and Synland, where Derry will supply twelve (12) units of electric trucks in CKD form with a contract value of RMB4,309,100 to VSI under the terms and conditions of this agreement. Synland will provide technical support and product warranty to VSI.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 2024, VSI menandatangani Perjanjian Penjualan dengan Synland, dimana VSI membeli sepuluh (10) unit *Compactor* dengan total RMB1.384.000 dan satu (1) unit *dumper* dengan total RMB49.700 dari Synland, dengan total Biaya Komponen dan Sistem yang disepakati sebesar RMB1.433.700.

c. CHTC Kinwin (Nanjing) Automobile Co., Ltd (“CHTC”)

Pada tanggal 28 Maret 2024, VSI, Entitas Anak, selaku Pembeli menandatangani Kontrak Penjualan dengan CHTC sebagai Penjual. Penjual dan Pembeli menyepakati Perjanjian Penjualan atas lima belas (15) unit prototype *Electric Vehicles (EV)* dengan nilai kontrak sebesar USD2.135.000.

Pada tanggal 20 Mei 2024, VSI, Entitas Anak, dan CHTC mengadakan Perjanjian Lisensi Teknis Perakitan *Knock-Down (KD)*. Jangka waktu perjanjian ini adalah sehubungan dengan setiap Produk Berlisensi hingga ulang tahun ke lima (ke-5) dari Tanggal Berlaku. Pemberian Hak Lisensi diberikan untuk Hak Produksi.

d. Scivic Engineering Corporation (“Scivic”)

Pada tanggal 2 Oktober 2024, Perusahaan dan Scivic Engineering Corporation menandatangani Kontrak Pembelian untuk Peralatan *Workshop Assembly* untuk pengadaan satu (1) set peralatan *Workshop Assembly* yang akan dikirimkan ke CIF Port Semarang, Indonesia. Peralatan ini akan digunakan untuk mendukung operasional produksi Perusahaan, dengan total nilai kontrak sebesar RMB43.799.500.

e. General Contracting Project Contract dengan Automotive Engineering Corporation (Indonesia) dan PT Harmoni Jaya Sejahtera Joint Operation (“AEC dan HJS Joint Operation”)

Pada tanggal 5 Februari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan AEC dan HJS *Joint Operation*. Artikel Perjanjian dibuat pada tanggal 31 Januari 2024, dimana Perusahaan berkeinginan untuk melaksanakan pembangunan dan penyelesaian *General Contracting Project* pembangunan VKTR EV Heavy Mobility Factory-Magelang.

f. PT Laksana Bus Manufaktur (“Laksana”)

Pada tanggal 8 Agustus 2024, VSI dan Laksana sepakat akan bekerja sama untuk mendiskusikan peluang Bisnis atas proyek Tingkat Komponen Dalam Negeri. Dalam hal ini, kedua pihak setuju untuk melakukan analisa data-data yang diberikan oleh pihak lainnya, yang dianggap diperlukan dalam pelaksanaan proyek.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

On August 21, 2024, VSI signed a Sales Agreement with Synland, where VSI purchased ten (10) units of *Compactors* for a total of RMB1,384,000 and one (1) unit of *dumper* for a total of RMB49,700 from Synland, with the total agreed Component and System Cost amounting to RMB1,433,700.

c. CHTC Kinwin (Nanjing) Automobile Co., Ltd (“CHTC”)

On March 28, 2024, VSI, a Subsidiary, as the Buyer signed a Sales Contract with CHTC as the Seller. The Seller and Buyer agreed on a Sales Agreement for fifteen (15) units of prototype *Electric Vehicle (EV)* with a contract value of USD2,135,000.

On May 20, 2024, VSI, a Subsidiary, and CHTC entered into a *Knock-Down (KD) Technical Assembly License Agreement*. The term of this agreement is related to each *Licensed Product* until the fifth (5th) anniversary of the *Effective Date*. The grant of *License Rights* is provided to *Production Rights*.

d. Scivic Engineering Corporation (“Scivic”)

On October 2, 2024, the Company and Scivic Engineering Corporation signed a *Purchase Contract* for *Workshop Assembly Equipment* for the procurement of one (1) set of *Workshop Assembly equipment* to be delivered to CIF Port Semarang, Indonesia. This equipment will be used to support the Company's production operations, with a total contract value of RMB43,799,500.

e. General Contracting Project Contract dengan Automotive Engineering Corporation (Indonesia) dan PT Harmoni Jaya Sejahtera Joint Operation (“AEC and HJS Joint Operation”)

On February 5, 2024, the Company signed an agreement with AEC and HJS *Joint Operation*. The Agreement Article was made on January 31, 2024, where the Company intends to carry out the development and completion of the *General Contracting Project* for the construction of the VKTR EV Heavy Mobility Factory-Magelang.

f. PT Laksana Bus Manufaktur (“Laksana”)

On August 8, 2024, VSI and Laksana agreed to collaborate in discussing business opportunities for the Domestic Component Level project. In this regard, both parties agreed to analyse the data provided by the other party, as deemed necessary for the implementation of the project.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. PT Mayasari Bakti ("MB")

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan dan MB menandatangani perjanjian kerja sama antara BA, Entitas Anak, dan MB, dimana Perusahaan akan menyediakan jasa perawatan, perbaikan dan penyediaan suku cadang untuk BYD yang dibutuhkan oleh Kendaraan Bus Listrik BYD K9 LF milik MB. Perusahaan menyatakan bersedia untuk bekerja sama dengan MB dalam hal perawatan, perbaikan, dan penyediaan suku cadang untuk Kendaraan Bus Listrik BYD K9 LF.

h. PT Agro Multi Persada ("AMP")

Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan menandatangani Surat Perjanjian Kerahasiaan (NDA) dengan PT Agro Multi Persada. NDA tersebut berisi bahwa kedua perusahaan sepakat sehubungan adanya kemungkinan kerja sama dalam penggunaan truk dan bus listrik milik perusahaan oleh AMP untuk tujuan uji coba kendaraan listrik Perusahaan.

i. PT Wahana Bina Karya Mandiri ("WBKM").

Pada tanggal 1 Juni 2024, Perusahaan menandatangani *Memorandum of Understanding* dengan WBKM. Perusahaan, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan manufaktur kendaraan listrik, dan WBKM, sebagai Perusahaan yang menyediakan angkutan umum, ingin mengeksplorasi dan mempertimbangkan peluang untuk melakukan kerjasama timbal balik yang lebih luas pada proyek di Indonesia.

Pada tanggal 1 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerahasiaan dengan WBKM. Perjanjian tersebut berisi bahwa Perusahaan akan bekerja sama dengan WBKM untuk mendiskusikan peluang bisnis atas proyek kendaraan listrik, dalam hal ini, Perusahaan dan WBKM setuju untuk melakukan analisa atas data-data yang diberikan oleh pihak lainnya yang dianggap diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan proyek.

j. PT Maju Hijau Negeriku ("MHN")

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan membuat *Memorandum of Understanding* ("MOU") dengan MHN. Perusahaan dan MHN ingin mengeksplorasi dan mempertimbangkan peluang untuk bekerja sama satu sama lain dan mengembangkan bersama dengan bidang yang lebih luas dari kerja sama timbal balik pada proyek di Indonesia. Jangka waktunya adalah dua (2) tahun sejak tanggal efektif.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

g. PT Mayasari Bakti ("MB")

On October 10, 2023, the Company and MB signed a cooperation agreement between BA, a Subsidiary, and MB, where the Company will provide maintenance, repair, and supply of spare parts for the BYD K9 LF Electric Bus owned by MB. The Company has expressed its willingness to collaborate with MB in the maintenance, repair, and provision of spare parts for the BYD K9 LF Electric Bus.

h. PT Agro Multi Persada ("AMP")

On September 27, 2024, the Company signed a Non-Disclosure Agreement (NDA) with PT Agro Multi Persada. The NDA outlines that both companies agree to the possibility of a collaboration involving the use of the Company's electric trucks and buses by AMP for the purpose of testing the Company's electric vehicles.

i. PT Wahana Bina Karya Mandiri ("WBKM").

On June 1, 2024, the Company signed a *Memorandum of Understanding* with WBKM. The Company, as a company, that engaged in the trade and manufacturing of electric vehicles, and WBKM, as a company that providing public transportation, wish to explore and consider opportunities for broader reciprocal cooperation on projects in Indonesia.

On June 1, 2024, the Company signed a Non-Disclosure Agreement with WBKM. The agreement states that the Company will collaborate with WBKM to discuss business opportunities for the electric vehicle project, in this regard, the Company and WBKM agree to analyse data provided by the other party which is deemed necessary in relation to the implementation of the project.

j. PT Maju Hijau Negeriku ("MHN")

On February 15, 2024, the Company made a *Memorandum of Understanding* ("MOU") with MHN. The Company and MHN intend to explore and consider opportunities to collaborate with each other and jointly develop a broader scope of reciprocal cooperation on projects in Indonesia. The term is two (2) years from the effective date.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerahasiaan dengan MHN. Perusahaan dan MHN sepakat bahwa Perusahaan akan bekerjasama dengan MHN untuk mendiskusikan peluang bisnis atas proyek kendaraan listrik.

k. PT Bank Tabungan Negara ("BTN")

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerahasiaan dengan BTN. Perusahaan dan BTN sepakat untuk mendiskusikan peluang bisnis atas proyek Modal Kerja Usaha untuk sektor Kendaraan Listrik. Dalam hal ini, kedua pihak setuju untuk melakukan analisa atas data-data yang diberikan oleh pihak lainnya yang dianggap diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan proyek.

l. PT. Agro Multi Persada ("AMP")

Pada tanggal 15 November 2024, Perusahaan dan AMP menandatangani Perjanjian Uji Coba Truk Listrik untuk menguji coba satu (1) unit Truk Listrik tipe VKTR Light Duty Truck TLD080F dengan karoseri Hook Lift di lokasi kebun yang disepakati oleh Perusahaan dan AMP. Uji coba ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja Truk Listrik dalam operasional di area kerja AMP, dengan periode uji coba selama satu (1) bulan. Kesuksesan uji coba akan ditentukan berdasarkan parameter kinerja yang telah disepakati, dan jika hasil uji coba memuaskan, AMP berpotensi untuk melakukan pembelian lebih lanjut sesuai dengan kesepakatan tertulis.

m. BYD Auto Industry Co.,Ltd ("BYD")

Pada tanggal 5 Agustus 2024, VSI dan BYD telah mengadakan Perjanjian Lisensi Teknis Perakitan KD. Berdasarkan Perjanjian tersebut, VSI sebagai Penerima Lisensi dan BYD sebagai Pemberi Lisensi yang dimana mengatur tentang pemberian Hak Produksi.

n. Perjanjian Kerahasiaan antara Perusahaan dengan Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd ("Anhui")

Pada tanggal 30 April 2022, Perusahaan dan Anhui mengadakan perjanjian negosiasi terhadap JAC Electric Vehicle Chassis. Jangka waktu perjanjian ini adalah lima (5) tahun.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Menjaga kerahasiaan informasi rahasia dan tidak mengungkapkan, menyalin, mereproduksi, mendistribusi kepada pihak ketiga.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

On February 16, 2024, the Company signed a Non-Disclosure Agreement with MHN. The Company and MHN agreed that the Company will collaborate with MHN to discuss business opportunities for the electric vehicle project.

k. PT Bank Tabungan Negara ("BTN")

On February 15, 2024, the Company signed a Non-Disclosure Agreement with BTN. The Company and BTN agreed to discuss business opportunities for the Working Capital project in the Electric Vehicle sector. In this regard, both parties agree to analyze the data provided by the other party as deemed necessary for the implementation of the project.

l. PT. Agro Multi Persada ("AMP")

On November 15, 2024, the Company and AMP signed a Trial Agreement for an Electric Truck to test one (1) unit of the VKTR Light Duty Truck TLD080F with a Hook Lift body at a location in the plantation agreed upon by the Company and AMP. The trial is conducted to evaluate the performance of the Electric Truck in operations at AMP's worksite, with a trial period of one (1) month. The success of the trial will be determined based on agreed-upon performance parameters, and if the trial results are satisfactory, AMP may proceed with further purchases in accordance with the written agreement.

m. BYD Auto Industry Co.,Ltd ("BYD")

On August 5, 2024, VSI and BYD entered into a Technical Assembly KD License Agreement. Under the Agreement, VSI is the Licensee and BYD is the Licensor which outlines the grant of Production Rights.

n. Confidentiality Agreement between the Company and Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd ("Anhui")

On April 30, 2022, the Company and Anhui entered into a negotiating agreement with JAC Electric Vehicle Chassis. The term of this agreement is five (5) years.

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. Shall keep the confidentiality of information and shall not disclose, copy, reproduce, distribute to third parties.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Hukum yang berlaku dalam perjanjian ini adalah hukum Singapura dan penyelesaian perselisihan akan diselesaikan secara arbitrase di *Singapore International Arbitration Centre*.

o. Perjanjian dengan Protech Master Coach ("PMC")

Pada Agustus 2022, Perusahaan dan PMC mengadakan Perjanjian Kerahasiaan untuk melakukan analisa atas data-data yang diberikan oleh pihak lainnya yang dianggap diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan proyek *retrofit/repowering chasis* bus bermotor bakar menjadi bus bermotor listrik berbasis baterai ("Proyek"). Selama diskusi dan negosiasi Proyek, salah satu Pihak akan memiliki akses ke, dilengkapi dengan, memperoleh, belajar, menerima, bertukar, menemukan, atau menyimpulkan ("Penerima Informasi") informasi rahasia mengenai Pihak lain ("Pemilik Informasi"). Jangka waktu perjanjian ini adalah tiga (3) tahun.

Informasi rahasia akan berarti semua informasi atau data (yang tertulis, lisan, atau dalam bentuk apapun) dari Pemilik Informasi kepada Penerima Informasi sehubungan dengan Proyek, termasuk namun tidak terbatas pada data pribadi, sebagaimana telah memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemilik data pribadi tersebut, setiap informasi mengenai afiliasi dari Pemilik Informasi, setiap hak kekayaan intelektual baik yang terdaftar maupun belum terdaftar, dan setiap komunikasi dalam bentuk apapun yang dijalin di antara Para Pihak sehubungan dengan Proyek.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Penerima Informasi memiliki kewajiban sebagai berikut:

- i. Menjaga Informasi Rahasia dari Pihak lainnya.
- ii. Bertanggung jawab untuk menyimpan semua dokumen yang memuat Informasi Kerahasiaan terpisah dari semua dokumen lain pada tempat usaha Penerima Informasi yang umum.
- iii. Penerima Informasi akan memberitahukan Pemilik Informasi dalam waktu 1x24 jam sejak penemuan atas setiap penggunaan Informasi Rahasia secara tidak sah.
- iv. Dalam jangka waktu satu (1) bulan sejak menerima pemberitahuan tertulis dari Pemilik Informasi, Penerima Informasi harus segera mengembalikan semua dokumen kepada Pemilik Informasi.

Sedangkan Pemilik Informasi memiliki hak sebagai berikut:

- i. Menerima ganti rugi dari Penerima Informasi akibat dari pengungkapan Informasi Rahasia, termasuk namun tidak terbatas pada biaya, denda atau pengeluaran yang akan diderita terkait dengan haknya menerima ganti rugi dari Penerima Informasi.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

The applicable law in this agreement is Singapore law and dispute resolution will be resolved by arbitration at the Singapore International Arbitration Centre.

o. Agreement with Protech Master Coach ("PMC")

On August 2022, the Company and PMC entered into a Confidentiality Agreement to analyse the data provided by the other party as deemed necessary in connection with the implementation of the project of retrofit/repowering chasis of fuel motorized buses to battery-based electric motorized bus (the "Project"). During the Project discussions and negotiations, either Party will have access to, be equipped with, obtain, learn, receive, exchange, discover, or infer ("Information Recipient") confidential information concerning the other Party ("Information Owner"). The term of this agreement is three (3) years.

Confidential information shall mean all information or data (written, verbal, or in any form) from the Information Owner to the Information Recipient in connection with the Project, including but not limited to personal data, subject to obtaining the prior consent of the owner of such personal data, any information regarding the affiliates of the Information Owner, any registered or unregistered intellectual property rights, and any communications in any form exchanged between the Parties in connection with the Project.

In connection with the agreement, the Information Recipient has the following obligations:

- i. Safeguard the Confidential Information of other Parties.*
- ii. Be responsible for keeping all documents containing Confidential Information separate from all other documents at the general Information Recipient's place of business.*
- iii. The Information Recipient will notify the Information Owner within 1x24 hours of the discovery of any unauthorized use of the Confidential Information.*
- iv. Within one (1) month from receiving written notification from the Information Owner, the Information Recipient shall immediately return all documents to the Information Owner.*

Meanwhile, the Information Owner has the following rights:

- i. Receive compensation from Information Recipients as a result of the disclosure of Confidential Information, including but not limited to costs, fines or expenses to be suffered in relation to its right to receive compensation from the Information Recipient.*

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. PT Goodrich Zheng Xing Technology ("GZXT")

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan GZXT untuk memproduksi kendaraan listrik roda dua dan retrofitnya dilakukan dengan skema *Joint Operation* dan konversi kendaraan non-listrik menjadi kendaraan bermotor listrik berbasis listrik yang komponennya akan diproduksi oleh Para Pihak.

q. PT KDB Tifa Finance Tbk ("TIFA")

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan dan TIFA mengadakan Perjanjian Kerjasama untuk membantu pelanggan-pelanggan Perusahaan yang membutuhkan fasilitas pembiayaan dalam memperoleh barang yang dijual oleh Perusahaan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya, kecuali diakhiri dengan persetujuan Para Pihak.

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

r. PT Bank DKI ("Bank DKI")

Pada tanggal 26 Januari 2024, PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), Entitas Anak, dan Bank DKI mengadakan Perjanjian Kerahasiaan terkait rencana pemberian fasilitas kredit. Perjanjian ini akan berlaku secara terus menerus terhitung sejak disampaikannya atau diungkapkannya Informasi Rahasia yang berkaitan dengan Proyek, kecuali diakhiri dengan persetujuan Para Pihak.

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara musyawarah. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

s. CV Green Envirotama Indonesia ("GEI")

Pada tanggal 30 Januari 2024, VSI, Entitas Anak, dan GEI mengadakan Perjanjian Kerahasiaan terkait peluang bisnis atas proyek Penyusunan Dokumen Lingkungan (AMDAL) dan Pengurusan *Online Single Submission*. Jangka waktu perjanjian ini adalah tiga (3) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian.

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara musyawarah. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI").

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

p. PT Goodrich Zheng Xing Technology ("GZXT")

On February 16, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement with GZXT to produce two wheel electric vehicles and the retrofit is carried out under the Joint Operation and conversion of non-electrical vehicles into battery-based electric motor vehicles whose components will be supplied by the Parties.

q. PT KDB Tifa Finance Tbk ("TIFA")

On January 23, 2024, the Company and TIFA entered into a Cooperation Agreement to assist the Company customers who require financing facilities in obtaining goods sold by the Company. This Cooperation Agreement is valid for an indefinite period of time, unless terminated with the consent of the Parties.

This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved through the South Jakarta District Court.

r. PT Bank DKI ("Bank DKI")

On January 26, 2024, PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), a Subsidiary, and Bank DKI entered into a Non-Disclosure Agreement regarding the plan to provide credit facilities. This agreement will be in effect continuously from the date of delivery or disclosure of Confidential Information relating to the Project, unless terminated with the consent of the Parties.

This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved amicably. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Central Jakarta District Court.

s. CV Green Envirotama Indonesia ("GEI")

On January 30, 2024, VSI, a Subsidiary, and GEI entered into a Non-Disclosure Agreement regarding business opportunities for project of Preparation of Environmental Impact Assessment (AMDAL) and Administration of Online Single Submission. The term of this agreement is three (3) years after the date of the execution of this Agreement.

This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved amicably. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Indonesian National Arbitrase Board ("BANI").

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. PT IMG Sejahtera Langgeng (“IMGSL”)

Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kemitraan strategis dengan IMGSL, yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan mempercepat adopsi kendaraan listrik (EV) di Indonesia dalam rangka menghadirkan solusi transportasi yang ramah lingkungan dan mempercepat elektrifikasi dalam segmen kendaraan komersial di wilayah negara Republik Indonesia.

u. PT Pertamina Power Indonesia (“Pertamina Power”)

Pada tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengembangan Bersama dengan Pertamina Power, yang bertujuan untuk mengatur kerja sama antara Para Pihak dalam melaksanakan Studi Bersama meliputi kelayakan teknis, komersial, optimisasi skema bisnis, studi pasar, tata waktu proyek dan hal lain guna mendukung pengembangan Proyek *Mobility as a Service (MaaS)*.

Perjanjian ini akan berlaku efektif terhitung sejak ditandatangani oleh Para Pihak dan otomatis berakhir ketika salah satu dari peristiwa berikut terjadi, aman yang lebih dahulu:

- i. Kesepakatan bersama Para Pihak untuk mengakhiri Perjanjian ini;
- ii. Penandatanganan Perjanjian Usaha Patungan atau Perjanjian Pemegang Saham;
- iii. Tidak diperolehnya persetujuan *waiver* dari Kementerian BUMN terkait ketentuan Menteri BUMN No. SK-315/MBU/12/2019 perihal penataan anak perusahaan atau perusahaan patungan di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- iv. Dua belas (12) bulan sejak Perjanjian telah ditandatangani oleh Para Pihak, kecuali diperpanjang secara tertulis oleh Para Pihak;
- v. Tidak diperolehnya *Final Investment Decision (FID)* dari masing-masing Pihak untuk melanjutkan Proyek MaaS;
- vi. Hasil Studi Bersama menunjukkan hasil negatif;
- vii. Terdapat perubahan peraturan perundang-undangan atau keputusan/instruksi Pemerintah yang menyebabkan Proyek MaaS tidak dapat dilanjutkan.

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara musyawarah. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (“BANI”).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

t. PT IMG Sejahtera Langgeng (“IMGSL”)

On February 20, 2024, the Company has entered into strategic cooperation agreement with IMGSL, with the aim of enhancing innovation and accelerating the adoption of electric vehicle (EV) in Indonesia in order to provide solutions for environmentally friendly transportation and expedite electrification in the commercial vehicle segment in the territory of the Republic of Indonesia.

u. PT Pertamina Power Indonesia (“Pertamina Power”)

On March 15, 2024, the Company has entered into a Joint Development Agreement with Pertamina Power, which aims to regulate cooperation between the Parties in carrying out Joint Studies including technical, commercial feasibility, business scheme optimization, market studies, timelines project and other things to support the development of the *Mobility Project as a Service (MaaS)*.

This Agreement will be effective from the date it is signed by the Parties and will automatically end when one of the following events occurs, whichever is earlier:

- i. Mutual agreement of the Parties to terminate this Agreement;
- ii. Signing of Joint Venture Agreement or Shareholder Agreement;
- iii. The waiver approval was not obtained from the Ministry of BUMN regarding the provisions of the Minister of BUMN No. SK-315/MBU/12/2019 concerning the arrangement of subsidiaries or joint ventures within State-Owned Enterprises;
- iv. Twelve (12) months after the Agreement has been signed by the Parties, unless extended in writing by the Parties;
- v. Failure to obtained *Final Investment Decision (FID)* from each Party to continue the MaaS Project;
- vi. The result of the Joint Study showed negative result;
- vii. There are changes in statutory regulations of Government decision/instructions which cause the MaaS Project to not be able to continue.

This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved amicably. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Indonesian National Arbitrase Board (“BANI”).

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. PT Bakrie Construction (“BCONS”)

Pada tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan telah menandatangani Addendum II Perjanjian Konstruksi dengan BCONS, pihak berelasi, sebesar Rp224,95 miliar, sehubungan dengan pekerjaan dan jasa pembangunan konstruksi untuk aktivitas industri dan perkantoran pada fasilitas Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah (“Pekerjaan”). Ruang lingkup Pekerjaan di antara lain tetapi tidak terbatas pada *mechanical engineering* dan gedung (termasuk *united shop*, sarana inspeksi, tempat menyimpan kendaraan, sarana pembuangan air, dan sistem teknologi informasi). Jangka waktu penyelesaian Pekerjaan adalah dua belas (12) bulan setelah Addendum II Perjanjian Konstruksi ini ditandatangani.

w. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (“MHCI”)

Pada tanggal 14 Oktober 2024, PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (“SEI”), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pembiayaan investasi sewa pembiayaan dengan MHCI dengan total nilai sebesar Rp88,37 miliar. Jangka waktu masa sewa pembiayaan adalah tiga puluh enam (36) bulan setelah Tanggal Penyerahan.

x. PT Praja Persada Imperium (“PPI”)

Pada tanggal 30 September 2024, BA, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Produksi melalui PPI, dimana PPI ditunjuk untuk melakukan pekerjaan dalam infrastruktur, peralatan, bangunan dan desain sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh BA, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan efektif sejak Surat Perintah Kerja ditandatangani. Harga pekerjaan dalam perjanjian ini sebesar Rp100,00 miliar, dengan pembayaran uang muka sebesar Rp40,50 miliar, pembayaran kedua sebesar Rp54,50 miliar pada saat progres pekerjaan sudah mencapai 100% berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang ditandatangani masing-masing pihak, dan retensi sebesar Rp5,00 miliar setelah masa jaminan pemeliharaan berakhir. Apabila PPI tidak mampu untuk melakukan pekerjaan dimaksud kepada BA, maka PPI berkewajiban mengembalikan seluruh pembayaran yang telah diterima dari BA. Pada tanggal 31 Desember 2024, BA telah membayar uang muka ke PPI sebesar Rp40,50 miliar, yang dicatat dalam bagian Uang Muka Proyek.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

v. PT Bakrie Construction (“BCONS”)

On March 15, 2024, the Company has executed Addendum II the Construction Agreement with BCONS, related party, amounting to Rp224.95 billion, in relation to the construction work and development services for industry and office activities on the facility of the Company located at Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Tempurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency, Central Java Province (“Work”). The scope of Work is among others but not limited to *mechanical engineering* and building (including a *united shop*, inspection shop, carport, wastewater treatment, and information technology system). The period to conclude the Work is twelve (12) months after Addendum II the Construction Agreement is executed.

w. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (“MHCI”)

On October 14, 2024, PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (“SEI”), a Subsidiary, was entered into an Investment Financing-Finance Lease Agreement with MHCI with total amounting to Rp88.37 billion. The term of the lease is thirty six (36) months after Delivery Date.

x. PT Praja Persada Imperium (“PPI”)

On September 30, 2024, BA, a Subsidiary, signed a Work Agreement for the Development of Production Facilities through PPI, where PPI was appointed to carry out work related to infrastructure, equipment, buildings, and design according to the specifications determined by BA, with a duration of twelve (12) months effective from the signing of the Work Order. The contract value for this work is Rp100.00 billion, with an advance payment of Rp40.50 billion, a second payment of Rp54.50 billion upon reaching 100% work progress based on the Work Completion Certificate (BAST) signed by both parties, and a retention of Rp5.00 billion after the maintenance warranty period ends. If PPI fails to perform the work as agreed with BA, PPI is obligated to return all payments received from BA. As of December 31, 2024, BA has paid an advance of Rp40.50 billion to PPI, which is recorded under Project Advances.

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penyelesaian utang pihak berelasi melalui aset tidak lancar lainnya	151.020	-
Penjualan investasi jangka panjang melalui piutang lain-lain	29.420	-
Penyelesaian utang usaha melalui piutang pihak berelasi	12.094	-
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	5.110	17.963
Penghapusan beban bunga yang masih harus dibayar	2.898	-
Penghapusan pinjaman jangka panjang	2.526	-
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya menjadi aset takberwujud	599	-
Liabilitas imbalan kerja dialihkan dari piutang pihak berelasi	315	-
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya menjadi piutang pihak berelasi	-	41.188
Reklasifikasi piutang pihak berelasi menjadi aset tidak lancar lainnya	-	18.844
Reklasifikasi uang muka menjadi aset tetap	-	9.531
Penyelesaian pinjaman jangka pendek melalui pelunasan piutang pihak berelasi	-	4.580
Reklasifikasi uang muka menjadi aset dalam pengerjaan	-	3.457
Kenaikan investasi jangka pendek melalui konversi piutang usaha	-	1.022
Kenaikan piutang pihak berelasi yang berasal dari setoran modal anak	-	490

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2024
Pinjaman jangka pendek	16.945	70.371	-	87.316
Utang pihak berelasi	184.894	(1.883)	(151.020)	31.991
Pinjaman jangka panjang	17.612	8.295	(2.526)	23.381
Liabilitas sewa	15.802	(7.739)	5.110	13.173
Total	235.253	69.044	(148.436)	155.861

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Activities not affecting cash flows are as follows:

Settlement of due to related parties through other non-current assets
Sale of long-term investment through other receivable
Settlement of trade payables against due from related parties
Addition of fixed assets through lease liabilities
Write-off of accrued interest
Write-off of long-term loan
Reclassification of other non-current assets to intangible asset
Employee benefits liabilities transferred from related parties
Reclassification of other non-current assets to due from related parties
Reclassification of due from related parties to other non-current assets
Reclassification of advances to fixed assets
Settlement of short-term loan through due from related parties
Reclassification of advances to fixed assets in progress
Increase of short-term investment through conversion of trade receivables
Increase of due from related parties from capital injection of subsidiary

b. Reconciliation of liabilities from financing activities is as follows:

Short-term loans
Due to related parties
Long-term loans
Lease liabilities

Total

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman jangka pendek	141.227	(119.702)	(4.580)	16.945	Short-term loans
Utang pihak berelasi	175.932	8.962	-	184.894	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	37.205	(19.593)	-	17.612	Long-term loans
Liabilitas sewa	5.026	(7.187)	17.963	15.802	Lease liabilities
Pembiayaan musyarakah jangka panjang	5.252	(5.252)	-	-	Long-term musyarakah financing
Total	364.642	(142.772)	13.383	235.253	Total

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

41. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup telah mengalami kerugian dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp68,43 miliar dan Rp76,00 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melaporkan arus kas negatif dari aktivitas operasi masing-masing sebesar Rp122,22 miliar dan Rp88,68 miliar.

Manajemen telah membuat langkah-langkah sebagai berikut:

- Memperluas penetrasi pasar dan meningkatkan volume penjualan melalui kerjasama dengan Pemerintah untuk transportasi publik ramah lingkungan, terutama bus listrik;
- Mencari kemitraan baru untuk memasuki pasar truk listrik komersial di Indonesia;
- Mendapatkan dukungan pendanaan dari lembaga keuangan untuk mendukung modal kerja dan ekspansi bisnis;
- Meniru keberhasilan fasilitas perakitan untuk bus listrik pada truk listrik. Dengan lebih dari 40% konten lokal, fasilitas perakitan bus listrik memenuhi syarat untuk subsidi PPN sebesar 10%, yang mengurangi biaya dibandingkan dengan kendaraan listrik impor;
- Fokus pada pengembangan teknologi, termasuk baterai canggih, infrastruktur pengisian daya cepat dan solusi telematik untuk manajemen armada.
- Mempertahankan dan meningkatkan target pasar domestik;
- Melanjutkan tindakan pemasaran yang ekspansif untuk mengidentifikasi pelanggan baru di pasar domestik dan luar negeri;
- Terus meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusianya;
- Efisiensi biaya melalui pemantauan anggaran dan perbaikan sistem.

41. MANAGEMENT PLANS

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity that is capable to maintain its going concern. The Group incurred losses from its operations resulting in deficit amounting to Rp68.43 billion and Rp76.00 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively. For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group reported negative cash flows from operating activities of Rp122.22 billion and Rp88.68 billion, respectively.

Management has taken the following actions:

- Expand market penetration and increasing sales volume through collaboration with the Government for environmentally friendly public transportation, especially electric buses;
- Seek new partnerships to enter the commercial electric truck market in Indonesia;
- Obtain financial support from financial institutions to support working capital and business expansion;
- Replicate the success of the assembly facility for electric buses on electric trucks. With over 40% local content, the assembly facility for electric buses qualified for 10% VAT subsidy, reducing costs compared to imported electric vehicles;
- Focusing on technology development, including advanced batteries, fast-charging infrastructure, and telematics solutions for fleet management.
- Maintain and increase domestic market targets;
- Continue expansive marketing actions to identify new customers in domestic and overseas markets;
- Continuously improve quality and productivity of its human resources;
- Cost efficiency through budget monitoring and system improvement.

41. RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

Berdasarkan rencana manajemen di atas dan dukungan finansial yang berkelanjutan dari pemegang saham Grup, manajemen meyakini bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkelanjutan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang dapat berlanjut, dan mencakup dampak dari asumsi tersebut sejauh mana hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencerminkan penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian sehubungan dengan kemampuan Grup untuk melanjutkan operasinya sebagai entitas yang dapat berlanjut.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan telah menerima uang muka dari Xenica Trading Ltd atas penjualan saham Equipmake Holdings Plc sebesar Rp5,80 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual-Beli.

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

41. MANAGEMENT PLANS (Continued)

Based on the management plans above and the ongoing financial support from the Group's shareholders, the management believes that the Group will continue its operations as a going concern. The consolidated financial statements have been prepared on the assumption that the Group will continue as a going concern, and include the effects of this assumption to the extent that they can be determined and estimated. The consolidated financial statements do not reflect any adjustments that might arise from the uncertainties surrounding the Group's ability to continue as a going concern.

42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On March 5, 2025, the Company has received a down payment from Xenica Trading Ltd from the sale of Equipmake Holdings Plc amounting to Rp5.80 billion or equivalent to 20% of the Sale-Purchase Price.

43. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2025. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information.
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.